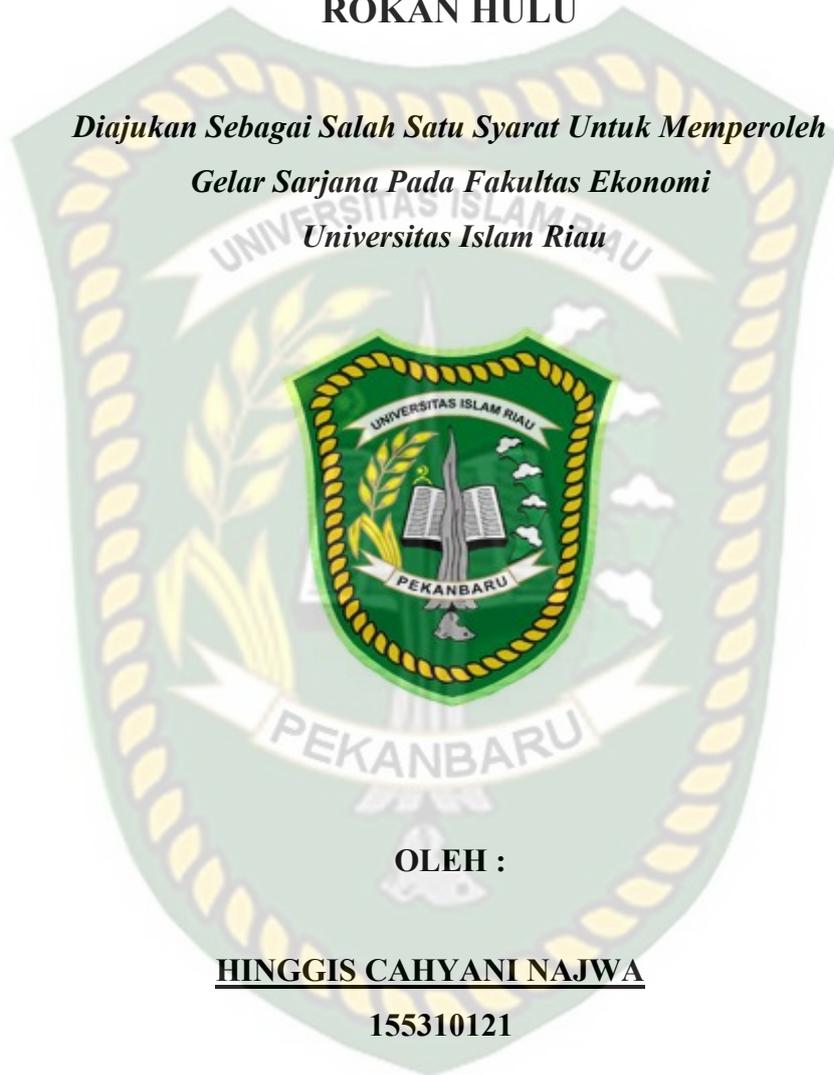


**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA  
DESA PUO RAYA KECAMATAN TANDUN KABUPATEN  
ROKAN HULU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Riau*



**OLEH :**

**HINGGIS CAHYANI NAJWA**

**155310121**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2019**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : HINGGIS CAHYANI NAJWA  
NPM : 155310121  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI-S1  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Pulo Raya  
Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu

**Disahkan Oleh:**

PEMBIMBING I

  
Drs. H. Abrar, M.Si., AK., CA

**Mengetahui :**

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

  
Drs. H. Abrar, M.Si., AK., CA

  
Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., AK., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

NAMA : HINGGIS CAHYANI NAJWA  
NPM : 155310121  
FAKULTAS : EKONOMI  
PRODI : AKUNTANSI-S1  
JUDUL : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Puo Raya  
Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu

**DISETUJUI OLEH :**

**Tim Penguji :** **Tanda Tangan**

1. Dina Hidayat, SE.,M.Si.,Ak.,CA

(  )

2. Hariswanto, SE.,M.Si.,Ak.,CA

(  )

**PEMBIMBING I**

  
**Drs. H. Abrar, M.Si.,AK.,CA**

**Mengetahui :**

**KETUA PRODI AKUNTANSI S1**

  
**Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa

Nama : HINGGIS CAHYANI NAJWA  
NPM : 155310121  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Sponsor : Drs. H. Abrar, M, Si. Ak. CA  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Puo Raya  
Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu

No	Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1	25-01-2019	X	LBM, TP	
2	28-01-2019	X	LBM, TP	
3	11-02-2019	X	LBM, TP	
4	21-02-2019	X	LBM	
5	26-02-2019	X	LBM	
6	1-03-2019	X	Teknis + MP	
7	5-03-2019	X	Acc Proposal	
8	20-07-2019	X	Sesuaikan Bab V dengan IAI	
9	27-07-2019	X	Bab V	

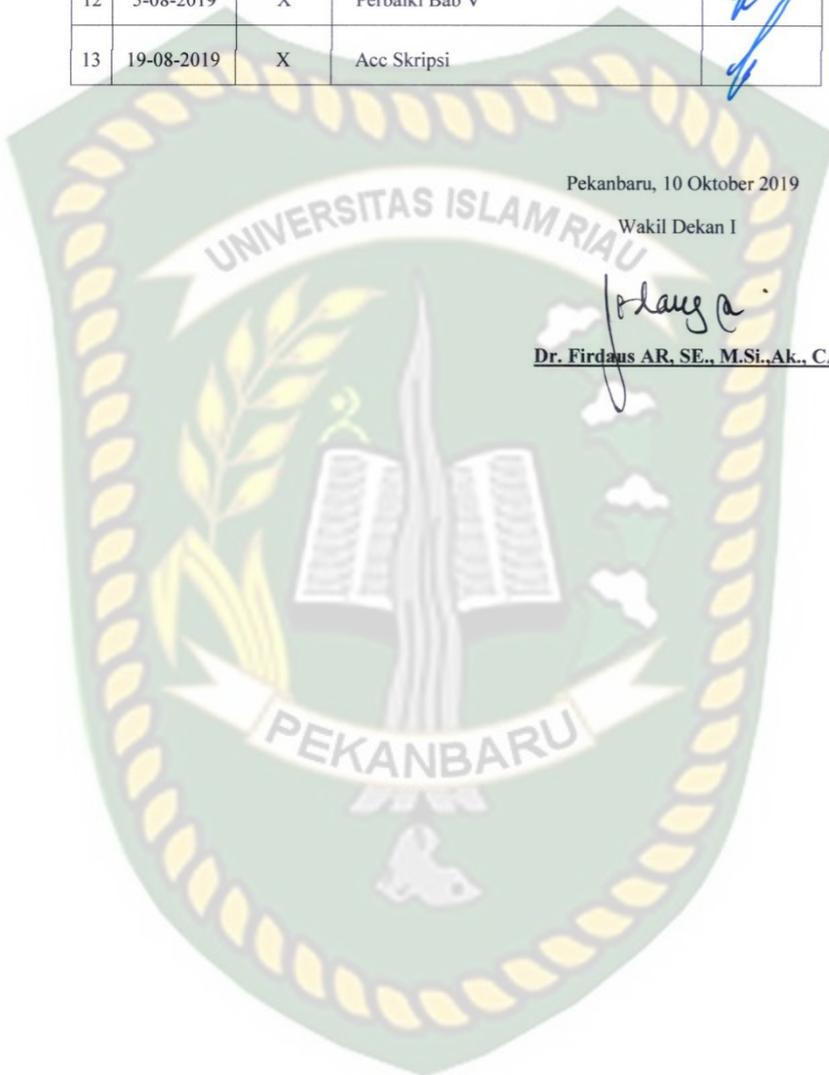
10	30-07-2019	X	Bab V	
11	2-08-2019	X	Bab V	
12	5-08-2019	X	Perbaiki Bab V	
13	19-08-2019	X	Acc Skripsi	

Pekanbaru, 10 Oktober 2019

Wakil Dekan I



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647**

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 2585/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 23 September 2019, Maka pada Hari Rabu 25 September 2019 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2019/2020

- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama                 | : Hinggis Cahyani Najwa  |
| 2. NPM                  | : 155310121  |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1   |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Pulo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu |
| 5. Tanggal ujian        | : 25 September 2019  |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.  |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus B +  |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.   |

**PANITIA UJIAN**

**Ketua**

  
**Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA**  
Wakil Dekan Bid. Akademis

**Sekretaris**

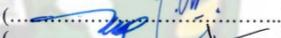
  
**Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA**  
Ketua Prodi Akt S1

**Dosen penguji :**

1. Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc
2. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA
3. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

**Saksi**

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

  
.....  
  
.....  
  
.....

Pekanbaru, 25 September 2019

Mengetahui  
Dekan,

  
**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 2585/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

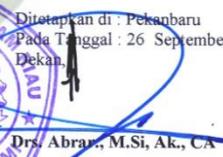
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.  
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Hinggis Cahyani Najwa  
 N P M : 155310121  
 Jurusan/Progra Studi : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Pulo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Raja Ria Yusnita, SE., ME	Assisten Ahli, C/b	Materi	Ketua
2	Hariswanto, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Methodologi	Anggota
4	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	-	Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6			-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
 Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 26 September 2019  
 Dekan,  
  
**Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA**

- Tembusan** : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
  2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
  3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
  4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647**

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Hinggis Cahyani Najwa  
NPM : 155310121  
Program Studi : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Pemerintahan Desa Pulo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu  
Hari/Tanggal : Rabu / 25 September 2019  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		

**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus ( Total Nilai  )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai  )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai  )

Mengetahui  
An.Dekan

Pekanbaru, 25 September 2019  
Ketua Prodi

  
**Dr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA**  
Wakil Dekan I

  
**Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA**

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

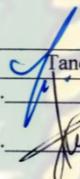
**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Hinggis Cahyani Najwa  
NPM : 155310121  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Pulo Raya  
Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu  
Pembimbing : 1. Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA  
Hari/Tanggal Seminar : Selasa / 21 Mei 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Nina Nursida, SE., M.Acc		2. 
3.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA		3. 

\*) Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis,

  
Dr. Firdaus AR., SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 21 Mei 2019  
Sekretaris,

  
Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1412/Kpts/FE-UIR/2018**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang :** 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 17 Desember 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

**Mengingat :** 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
     a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
     b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
     c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
     d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
     a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
     b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
     a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Hinggis Cahyani Najwa  
 N P M : 155310121  
 Jurusan/Jenjang Pendid. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 26 Desember 2018  
  
 Dekan  
**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

**Tembusan :** Disampaikan pada:  
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau  
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 11 Oktober 2019

Saya yang membuat pernyataan



Hinggis Cahyani Najwa

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

# **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN DESA PADA DESA PUO RAYA KECAMATAN TANDUN KABUPATEN ROKAN HULU**

## **ABSTRAK**

**OLEH: HINGGIS CAHYANI NAJWA**

**155310121**

Penelitian ini dilakukan pada Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi keuangan pada Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu dengan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Komptemen Akuntansi Sektor Publik (IAI-KASP 2015)

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer adalah data yang didapat dari wawancara langsung dengan bendahara Desa Puo Raya mengenai sejarah berdirinya Desa Puo Raya, dan proses penyusunan laporan keuangan desa. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Desa Puo Raya, misalnya visi misi desa, buku catatan serta laporan keuangan desa. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan metode survey, yaitu dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan analisis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Akuntansi Keuangan pada Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu belum sepenuhnya sesuai dengan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Komptemen Akuntansi Sektor Publik (IAI-KASP 2015)

Kata Kunci : Akuntansi Keuangan, Pengumpulan Data

# **ANALYSIS OF VILLAGE FINANCIAL ACCOUNTING APPLICATION IN PUO RAYA VILLAGE, TANDUN SUB-DISTRICT, ROKAN HULU DISTRICT**

## **ABSTRACT**

**BY: HINGGIS CAHYANI NAJWA**

**155310121**

Research is conducted at the Village Puo Raya Subdistrict Tandun Regency of Rokan Hulu . The purpose of research is to determine the suitability of the application of accounting finance at Village Puo Raya Subdistrict Tandun Regency of Rokan Hulu with Guidelines for the Assistance Accounting Finance Komptemen Accounting Sector Public (IAI-KASP 2015)

The types of data used by the authors are Primary Data and Secondary Data . Primary data is data obtained from interviews directly with the treasurer of the village Puo Kingdom regarding the history bedirinya Village Puo Kingdom, and the process of preparation of reports financial village . Data Secondary is the data obtained from the documents that related to the Desa Puo Kingdom, for example, the vision of the mission of the village , the book records and reports financial village . Techniques of collecting data used by the author is to use the method of the survey, namely by means of observation and interviews . While the analysis of the research is to use analysis descriptive with using the method of qualitative .

The results of the study have demonstrated that the application of Accounting Finance at the Village Puo Raya Subdistrict Tandun Regency of Rokan Hulu has not been fully in accordance with the Guidelines for the Assistance Accounting Finance Komptemen Accounting Sector Public (IAI-KASP 2015)

Keywords : Accounting Finance , Collecting Data

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, dimana atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyesuaikan skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Desa Pada Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Oral Comprehensive agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Sehingga, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca sekalian.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak atas bimbingan, dorongan serta semangat yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Ibu saya yang tercinta yaitu Bapak H. Asmar Tando dan Ibu Hj Yeni Wati yang selalu memberikan motivasi dan pengorbanan baik dari segi moril dan materil serta yang selalu mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Syafrinaldi., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Drs. H. Abrar, M.Si.,Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau serta selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, kritik dan saran serta dengan sabar membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,AK.,CA selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Riau dan serta selaku Pembimbing Akademis saya selama kuliah di Universitas Islam Riau.
6. Dian Saputra, SE.,M.Ac.,Ak selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Islam Riau.
7. Bapak Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Yasrijon selaku Kepala Desa Puo Raya dan Harianti selaku Bendahara Desa Puo Raya yang telah mengizinkan penulisa untuk meneliti pada Desa Puo Raya dan mengizinkan penulis untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga saya singgih arya bintang, dan keluarga besar saya
10. Sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Lian Syafitri Rasyid, Silmi Ulya, Desi Retnowati, Emilia, Amalia Maharani Aziz, Lelisa Fulandari, Annisa Haqi. Febrina Berlianti, Sri Pujiani, Etta Natalia, Suci Maharani, Fajar Rizki Ramadhan, Muhammad Iqbal, Dedi Kurniawan, Rocky, Dicky Wahyudi.

Kepada semua pihak dan teman-teman yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan ini baik itu waktu, materi dan spiritual. Akhirnya penulis menyampaikan harapan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis dengan melimpahkan rahmat dan anugrah-

Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis mengharapkan agar skripsi ini sangat berguna baik bagi penulis sendiri maupun pembaca sekalian.

Pekanbaru, Oktober 2019

Penulis,

Hinggis Cahyani Najwa  
155310121



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A.Latar Belakang .....	1
B.Rumusan Masalah .....	7
C.Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Sitematika Penulisan .....	8
<b>BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>10</b>
A. Akuntansi .....	10
1. Defenisi Akuntansi .....	10
2. Tujuan Dan Manfaat Akuntansi.....	10
3. SiklusAkuntansi .....	12
4.Dasar Pencatatan Akuntansi Dan Pengakuan Akuntansi.....	13
5. Laporan Keuangan .....	16
B. Pengelolaan Keuangan Desa .....	17
C. Azaz Pengelolaan Keuangan Desa .....	22
D. Akuntansi Keuangan Desa .....	23
1.Defenisi Akuntansi Keuangan Desa .....	23

2. Defenisi Desa .....	23
3. Pengguna Akuntansi Keuangan Desa .....	24
4. Siklus Akuntansi Keuangan Desa .....	25
5. Prinsi Dan Persamaan Akuntansi Keuangan Desa .....	27
6. Penyusutan Aset Tetap.....	31
E. Laporan Keuangan Desa .....	34
1. Pengertian Laporan Keuangan Desa.....	33
2. Penyusunan Laporan Keuangan Desa.....	34
F. Hipotesis .....	40
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Lokasi Penelitian .....	41
B. Jenis dan Sumber Data.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
D. Metode Analisis Data .....	42
<b>BAB IV: GAMBARAN UMUM DESA.....</b>	<b>43</b>
A. Sejarah Singkat DesaPuo Raya .....	43
B. Kondisi Pemerintahan DesaPuo Raya.....	44
C. Visi dan Misi DesaPuo Raya.....	46
D. Struktur Organisasi DesaPuo Raya .....	47
<b>BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi .....	48
B. Proses Akuntansi.....	49
1. Tahap Pencatatan.....	49

2. Tahap Penggolongan.....	56
3. Tahap Pengikhtisaran.....	58
4. Tahap Penyusunan Laporan Keuangan.....	61
5. Tahap Pelaporan.....	66

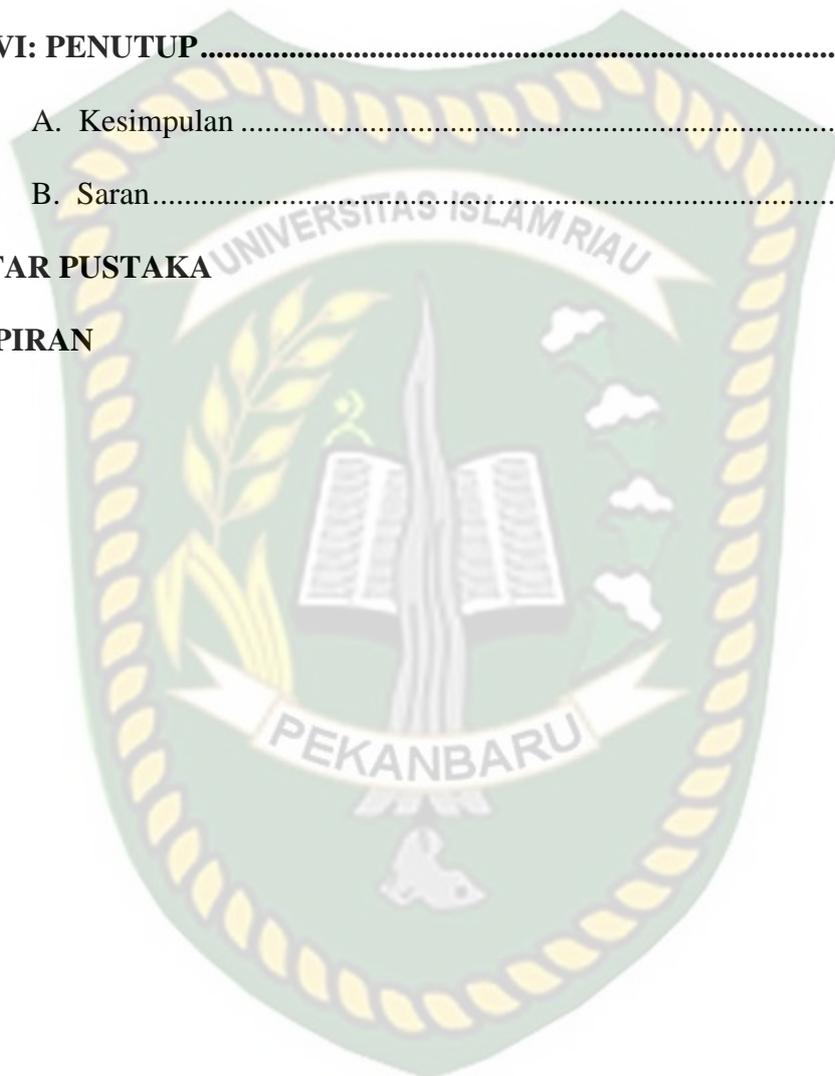
**BAB VI: PENUTUP.....77**

A. Kesimpulan .....	77
---------------------	----

B. Saran.....	78
---------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

**GAMBAR IV.1** Struktur Pemerintahan Kantor Desa Pulo Raya .....48



## DAFTAR TABEL

<b>TABEL IV.1</b> Jumlah Penduduk .....	44
<b>TABEL IV.2</b> Tingkat Pendidikan .....	45
<b>TABEL IV.3</b> Pekerjaan .....	45
<b>TABEL V.1</b> Buku Kas Umum .....	50
<b>TABEL V.2</b> Buku Kas Pembantu Pajak .....	52
<b>TABEL V.3</b> Buku Bank Desa .....	53
<b>TABEL V.4</b> Buku Kas Pembantu Kegiatan .....	55
<b>TABEL V.5</b> Realisasi Penerimaan Bank.....	57
<b>TABEL V.6</b> Neraca Saldo .....	59
<b>TABEL V.7</b> Neraca Lajur .....	63
<b>TABEL V.8</b> Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa .....	67
<b>TABEL V.9</b> Laporan Kekayaan Milik Desa .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1** : Laporan Kekayaan Milik Desa
- LAMPIRAN 2** : Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDesa
- LAMPIRAN 3** : Buku Kas Umum
- LAMPIRAN 4** : Buku Kas Pembantu Kegiatan
- LAMPIRAN 5** : Buku Bank Desa
- LAMPIRAN 6** : Buku Kas Pembantu Pajak



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang.

Proses akuntansi mengidentifikasi dan mencatat transaksi serta kejadian lainnya, pembuatan jurnal, pemindahan buku (*posting*), neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo yang telah disesuaikan, menyusun laporan keuangan, penutupan, neraca saldo pasca penutupan, ayat jurnal pembalik.

Laporan Keuangan merupakan hasil akhir suatu proses kegiatan pencatatan akuntansi yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku bersangkutan.

Menurut Harahap (2009:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu.

Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

Desa melakukan pengelolaan keuangan desa dan membuat pertanggungjawaban, yang terdapat dari Dana Desa, Alokasi Dana Desa dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah serta dana lain berupa pendapatan asli desa (PAD). Mengingat besar dana yang dikelola oleh pemerintah desa dan tuntutan akuntabilitas dari masyarakat atas pengelolaan keuangan desa, maka diperlukan akuntansi dalam pengelolaan keuangan desa.

Menurut Pemendagri No.113 tahun 2014 “Penyelenggaraan akuntansi keuangan desa, maka pemerintah diwajibkan untuk melaporkan penyelenggaraan anggaran yang meliputi: (1) Buku Kas Umum, digunakan untuk mencatat transaksi yang bersifat umum dan pencatatan dalam Buku Kas Umum dilakukan secara kronologis; (2) Buku Bank, digunakan untuk transaksi yang berkaitan dan mempengaruhi saldo pada bank dan pencatatan dalam Buku Bank dilakukan secara kronologis; (3) Buku Kas Pembantu Pajak, digunakan untuk mencatat pungutan/pemotongan yang dilakukan Bendahara Desa serta pencatatan penyetoran ke kas negara sesuai ketentuan perundangan namun tidak dilakukan pencatatan dalam Buku Kas Umum, tetapi hanya Buku Kas Pembantu Pajak; (4) Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa, terdiri dari Laporan realisasi pelaksanaan APBDesa pada semester pertama menggambarkan realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan selama semester 1 dibandingkan sasaran dan anggrannya, sedangkan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa semester akhir

tahun menggambarkan realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan sampai akhir tahun sehingga bersifat akumulasi hingga akhir tahun anggaran;(5) Laporan Kekayaan Milik Desa, menggambarkan akumulasi kekayaan milik desa pada tanggal tertentu, disajikan secara komparatif.”

Adapun menurut IAI-KASP(2015:15) “Tahapan yang ada dalam siklus akuntansi keuangan desa pada dariyaitu: Pertama Tahap Pencatatan, tahap ini merupakan langkah awal dari siklus akuntansi. Berawal dari bukti-bukti transaksi selanjutnya dilakukan pencatatan ke dalam buku yang sesuai.

Kedua Tahap Penggolongan, tahap selanjutnya setelah dilakukan pencatatan berdasarkan bukti transaksi adalah tahap penggolongan. Tahap penggolongan merupakan tahap mengelompokkan catatan bukti transaksi ke dalam kelompok buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo-saldo yang telah dicatat dan dinilai ke dalam kelompok debit dan kredit.

Ketiga Tahap Pengikhtisaran, pada tahap ini dilakukan pembuatan neraca saldo dan kertas kerja. Laporan Kekayaan Milik Desa berisi saldo akhir akun-akun yang telah dicatat di buku besar utama dan buku besar pembantu. Laporan Kekayaan Milik Desa dapat berfungsi untuk mengecek keakuratan dalam memposting akun ke dalam debit dan kredit. Di dalam Laporan Kekayaan Milik Desa jumlah kolom debit dan kredit harus sama atau seimbang. Sehingga perlunya pemeriksaan saldo debit dan kredit di dalam Laporan Kekayaan Milik Desa dari waktu ke waktu untuk menghindari salah pencatatan. Dengan demikian, pembuktian ini bukan merupakan salah satu indikasi bahwa pencatatan telah dilakukan dengan benar.

Kempat Tahap Pelaporan, tahap ini merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini: (1)Membuat Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa Laporan ini berisi jumlah anggaran dan realisasi dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari pemerintah desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu. (2)Membuat laporan kekayaan milik desa Laporan yang berisi posisi aset lancar, aset tidak lancar, dan kewajiban pemerintah desa per 31 Desember tahun tertentu.”

Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu adalah Desa tempatan yang dimekarkan dari Desa Tandun sebagai Desa Induk. Adapun pada saat itu pemekaran Desa Puo Raya menjadi desa persiapan diputuskan melalui Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat(DPR) Kabupaten Kampar nomor 15/KPTS/DPDR/2002 tanggal 21 September 2002 tentang persetujuan pemekaran/pemecahan beberapa desa dalam Kabupaten Kampar. Selanjutnya dikeluarkan Surat Keputusan Bupati Kampar No. 3 Tahun 2003 tertanggal 06 Januari tahun 2003 Tentang pengesahan pemekaran / pembentukan desa persiapan Puo Raya Kecamatan Tapung Kiri Kabupaten Kampar.Dengan berjalan nya seiring waktu maka keluarlah peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2003 tentang pembentukan Desa Giti Kecamatan Kabun, Desa Puo Raya dan Desa Sei. Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, selanjutnya surat Camat Tandun Nomor : 005/10/PEM/VI/2003 tertanggal 20 Juni 2003 tentang pembentukan Desa Puo Raya di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

Pada Tahun 2016 Desa Puo Raya menerima dana desa sebesar (Rp.611.420.000), dan pada tahun 2017 Desa Puo Raya menerima dana desa

sebesar (Rp.777.179.000) Desa Pulo Raya ini membuat proses perencanaan dan penganggaran keuangan desa, karena merupakan bagian dari proses perencanaan yang merupakan salah satu bagian kegiatan pengelolaan keuangan desa.

Dasar pencatatan yang dilakukan pada Desa Pulo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu adalah basis kas (*cash basic*), dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas, sedangkan pendapatan baru diakui pada saat kas atau uang sudah diterima dan beban baru diakui pada saat kas telah dikeluarkan untuk membayar beban tersebut.

Buku yang digunakan oleh Desa Pulo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu adalah Buku Kas Umum (BKU), digunakan sebagai mencatat pendapatan asli desa (PADESA), transfer, belanja desa, pembiayaan, aset, kekayaan bersih dan kewajiban. Buku Bank Desa, digunakan sebagai mencatat penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan uang bank. Buku Kas Pembantu Pajak, digunakan sebagai mencatat pungutan atau pemotongan serta pencatatan penyeteroran ke kas Negara sesuai ketentuan perundangan, dan Buku Kas Pembantu Kegiatan digunakan untuk menyajikan rincian pencatatan penerimaan dan pengeluaran dari buku kas umum. Desa Pulo Raya tidak menggunakan buku besar dan tidak melakukan rekap bulanan tetapi melakukan rekap tahunan.

Berdasarkan Rekap Tahunan Desa Pulo Raya membuat Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang berisikan mengenai Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus dan Pembiayaan yang membandingkan

antara anggaran dan realisasi untuk mengetahui sisa lebih/(kurang) perhitungan anggaran. Laporan ini dibuat berdasarkan data dari Laporan Realisasi APBDesa per semesteran.

Laporan Kekayaan Milik Desa yang berisikan tentang asset lancar yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan, kemudian asset tetap seperti tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, jaringan dan instalasi, kemudian asset tidak lancar, kewajiban, dan ekuitas. Pada periode 2017 jumlah asset lancar Rp. 23.769.100,00, Aset tetap yang terdiri dari tanah dengan nilai Rp. 6.000.000,00 ; Peralatan dan mesin Rp. 13.300.000,00; Gedung dan bangunan Rp. 177.347.000,00; Jalan, jaringan dan instalasi Rp. 772.199.697,00; Aset tetap lainnya Rp. 0,00. Dalam Laporan Kekayaan Milik Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulupada bagian akumulasi penyusutan aktiva tetap bendahara desa tidak menghitung jumlah akumulasi penyusutan pada asset tetap yang dimiliki oleh peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan, jalan, jaringan dan instalasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa PUO RAYA Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah kesesuaian penerapan akuntansi keuangan yang di terapkan di Desa Puo Raya Kecamatan tandun dengan berdasarkan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Komptertemen Akuntansi Sektor Publik (IAI-KASP 2015)?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan peneliatian ini untuk mengetahui Penerapan Akuntansi Keuangan yang diterapkan pada Desa Puo Raya berdasarkan IAI-KASP 2015 Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa.

Sedangkan manfaat dalam penelitian ini adalah :

Sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dalam hal penerapan prinsip-prinsip akuntansi keuangan pada Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

#### 2. Bagi Kantor Desa Puo Raya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi aparat desa untuk menerapkan akuntansi serta dalam penyusunan laporan keuangan desa.

#### 3. Bagi Peneliti Lanjutan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk penelitian yang sejenis yang dapat dijadikan sebagai pembanding bagi penelitian lebih lanjut terhadap materi yang sama sehingga penelitian ini dapat di sempurnakan.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, penulis membagi pembahasan penelitian dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori yang melandasi penelitian, Kerangka Pemikiran, Model Penelitian dan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan serta hipotesis.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yang meliputi objek penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data.

##### **BAB IV : GAMBARAN UMUM DESA**

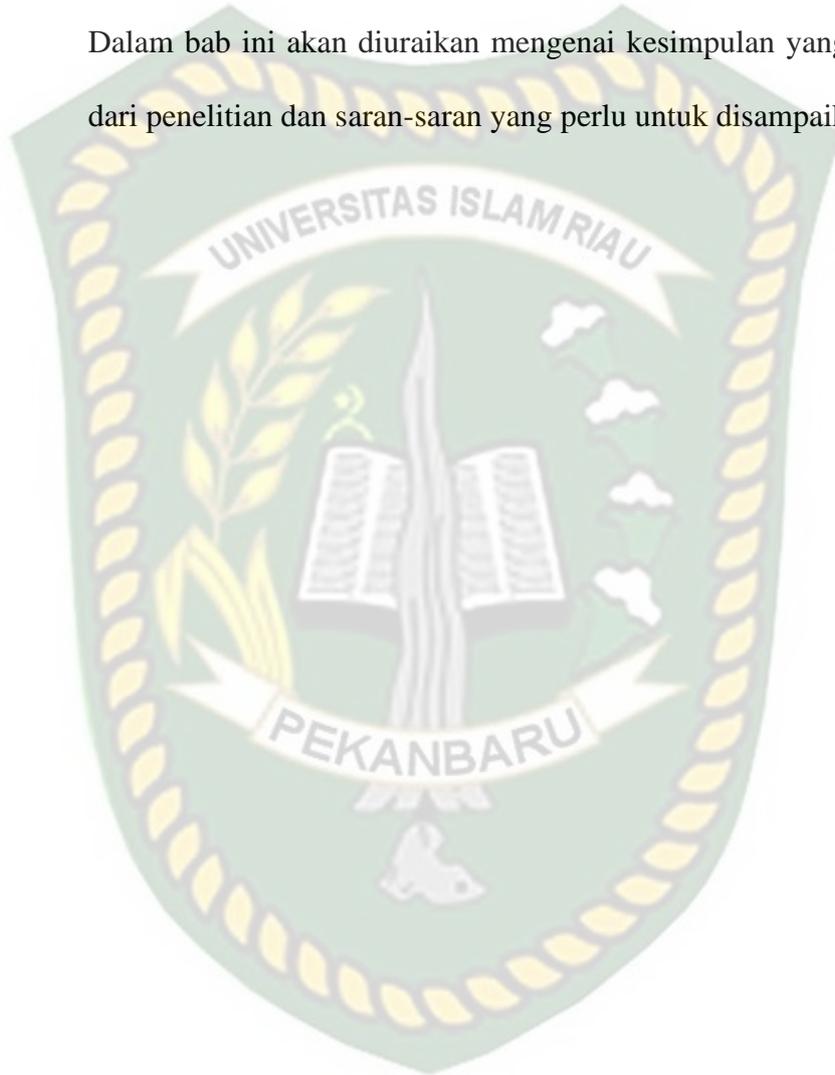
Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum Desa Puo Raya.

##### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai proses penganalisaan data yang meliputi gambaran umum, pengolahan data dan pengujian hipotesa serta analisis hasil pengujian hipotesa.

## BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### A. Akuntansi

##### 1. Defenisi Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Menurut Samryn (2013: 4) akuntansi dapat didefinisikan sebagai:

Proses identifikasi, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang menghasilkan informasi yang berguna oleh pembuat kebijakan dan keputusan.

Menurut *American Accounting Association (AAA)*, dalam Arfan Ikhsan Lubis(2010:3) akuntansi di defenisikan sebagai:

Proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pengomunikasian informasi ekonomi yang digunakan dalam pertimbangan dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi oleh pemakai informasi.

##### 2. Tujuan Dan Manfaat Akuntansi

Seperti kita ketahui bahwa akuntansi memiliki peran penting dalam sebuah badan atau organisasi khususnya yang berbasis profit atau keuntungan dan finansial atau keuangan. Oleh karena itu, pastilah akuntansi memiliki tujuan dan manfaat serta fungsi.

Tujuan utama akuntansi adalah mengumpulkan dan melaporkan informasi keuangan suatu bisnis. Akuntansi pada akhirnya akan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan aturan Standarisasi Akuntansi Keuangan (GAAP) dan IFRS. Akuntansi memiliki beberapa tujuan baik untuk bisnis, masyarakat, pemerintah ataupun negara. Bagi pemilik bisnis, salah satu tujuan atau manfaat akuntansi dalam menarik investor berdasarkan laporan keuangan yang mereka miliki. Bagi masyarakat, menjadi keuntungan buat mereka karena dengan adanya laporan keuangan, pajak bisnis tersebut akan adil jumlahnya sehingga akan kembali ke masyarakat. Bagi pemerintah, dengan adanya laporan keuangan yang jelas, Pajak pendapatan dan pajak lainnya akan mampu mereka taksir dengan adil.

Manfaat akuntansi penting bagi banyak pihak. Beberapa manfaat akuntansi antara lain:

- a. Menyajikan informasi keuangan sebagai dasar membuat keputusan manajerial
- b. Menyediakan informasi berupa jenis jenis laporan keuangan kepada pihak eksternal
- c. Sebagai alat kontrol dan pengendali keuangan
- d. Mempermudah proses evaluasi keuangan perusahaan
- e. Menyediakan dasar dalam mengalokasikan sumber daya
- f. Membuat pencatatan transaksi keuangan dari bukti keuangan sesuai unsur-unsur laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan

- g. Membantu untuk mengetahui berbagai pengeluaran sesuai macam macam rasio keuangan.

### 3. Siklus Akuntansi

Menurut IAI-KASP (2015) Siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang dimulai dari saat terjadinya sebuah transaksi.

#### 1. “Tahap Pencatatan

Tahap ini merupakan langkah awal dari siklus akuntansi. Berawal dari buktibukti transaksi selanjutnya dilakukan pencatatan ke dalam buku yang sesuai.

#### 2. Tahap Penggolongan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pencatatan berdasarkan bukti transaksi adalah tahap penggolongan. Tahap penggolongan merupakan tahap mengelompokkan catatan bukti transaksi ke dalam kelompok buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo-salso yang telah dicatat dan dinilai ke dalam kelompok debit dan kredit.

#### 3. Tahap Pengikhtisaran

Pada tahap ini dilakukan pembuatan neraca saldo dan kertas kerja. Laporan Kekayaan Milik Desa berisi saldo akhir akun-akun yang telah dicatat di buku besar utama dan buku besar pembantu. Laporan Kekayaan Milik Desa dapat berfungsi untuk mengecek keakuratan dalam memposting akun ke dalam debit dan kredit. Di dalam Laporan Kekayaan Milik Desa kolom debit dan kredit harus sama atau seimbang.

Sehingga perlunya pemeriksaan saldo debit dan kredit di dalam Laporan Kekayaan Milik Desa dari waktu ke waktu untuk menghindari salah pencatatan. Dengan demikian, pembuktian ini bukan merupakan salah satu indikasi bahwa pencatatan telah dilakukan dengan benar.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan akhir dari siklus akuntansi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini :

a) Membuat Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa. Laporan ini berisi jumlah anggaran dan realisasi dan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari pemerintah desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu.

b) Laporan Kekayaan Milik Desa

Laporan yang berisi posisi aset lancar, aset tidak lancar, dan kewajiban pemerintah desa per 31 Desember tahun tertentu”.

#### **4.Dasar Pencatatan Akuntansi Dan Dasar Pengakuan Akuntansi**

a) Sistem pencatatan

Proses selanjutnya adalah pengukuran transaksi ekonomi, yaitu dengan menggunakan satuan uang. Proses berikutnya adalah pencatatan ekonomi, yaitu pengelolaan data transaksi ekonomi tersebut melalui penambahan dan atau pengurangan atas sumber daya yang ada. Pelaporan transaksi ekonomi akan menghasilkan laporan keuangan yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi.

Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012:45-51) sistem pencatatan di dalam akuntansi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1) Single Entry

Sistem pencatatan *single entry* sering disebut juga dengan sistem tata buku tunggal atau tata buku. Pada sistem ini, pencatatan transaksi ekonomi dilakukan dengan mencatatnya satu kali. Transaksi uang berakibat bertambahnya kas akan dicatat pada sisi penerimaan dan transaksi yang berakibat berkurangnya kas akan dicatat pada sisi pengeluaran.

2) Double Entry

Sistem pencatatan *double entry* atau juga disebut dengan tata buku berpasangan adalah sistem pencatatan di mana transaksi ekonomi di catat dua kali. Oleh karena itu, pada sistem pencatatan *double entry* terbagi dua sisi yaitu debit di sisi kiri dan kredit di sisi kanan. Setiap pencatatan transaksi harus menjaga keseimbangan persamaan dasar akuntansi.

3) Triple Entry

Sistem pencatatan *triple entry* adalah pelaksanaan pencatatan dengan menggunakan sistem pencatatan *double entry*, ditambah dengan mencatat pada buku anggaran. Jadi, sementara sistem pencatatan *double entry* dijalankan pada Pemerintah, pejabat penatausahaan keuangan (PKK) satuan kerja pemerintah daerah (SKPD) maupun bagian keuangan atau satuan kerja pengelola keuangan daerah (SKPKD) juga mencatat transaksi tersebut pada buku anggaran, sehingga pencatatan tersebut berefek pada sisi anggaran.

## b) Dasar Pengakuan Akuntansi

Dasar Pengakuan (*recognition*) adalah penentuan kapan suatu transaksi dicatat. Untuk menentukan kapan suatu transaksi dicatat digunakan sebagai sistem atau basis atau dasar akuntansi.

Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012: 46-51) adalah sebagai berikut:

### 1) Basis Kas (*cash basis*)

Basis kas merupakan salah satu konsep yang sangat penting dalam akuntansi, dimana pencatatan basis kas adalah teknik pencatatan ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan.

### 2) Basis Akrua (*accrual basis*)

Transaksi dicatat pada saat terjadinya tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Dengan kata lain basis akrual digunakan untuk pengukuran asset, kewajiban dan ekuitas dana.

### 3) Basis Kas Modifikasian (*modified cash basis*)

Basis ini mencatat transaksi selama tahun anggaran dan melakukan penyesuaian pada akhir tahun anggaran berdasarkan basis akrual.

### 4) Basis Akrua Modifikasian (*modified accrual basis*)

Basis ini mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi-transaksi tertentu dan menggunakan basis akrual untuk sebagian besar transaksi. Pembatasan penggunaan dasar akrual dilandasi oleh pertimbangan kepraktisan.

## 5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan lain dalam posisi keuangan. (Hery, 2014;12)

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba/rugi bersih merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.

2. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*)

Adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (laporan perubahan modal). Ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya investasi (setoran modal) dan laba bersih, sebaliknya ekuitas pemilik akan berkurang dengan adanya prive (penarikan/pengambilan untuk kepentingan pribadi) dan rugi bersih. (Catatan: laporan ekuitas yang dibahas dalam buku ini hanyalah laporan ekuitas untuk perusahaan perorangan)

### 3. Neraca / Laporan Posisi Keuangan (*Balance Sheet*)

Adalah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

### 4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)

Adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan atau pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Tujuan Laporan Keuangan merupakan dasar awal dari struktur teori akuntansi. Banyak pendapat tentang tujuan laporan keuangan ini, baik objek maupun penekanannya, namun tujuan yang selama ini mendapat dukungan luas adalah bahwa laporan keuangan adalah bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada para pemakainya untuk dipakai dalam proses pengambilan keputusan

## **B. Pengelolaan Keuangan Desa**

### a. Pengertian Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa adalah rencana keuangan desa dalam satu tahun yang didalamnya memuat perkiraan pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan, serta rencana pembiayaan yang dibahas dan telah disetujui bersama oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa yang telah ditetapkan berdasarkan peraturan desa

b. Komponen Dalam Anggaran

Kutipan dari Permendagri No 113 Tahun 2014 komponen anggaran terdiri atas akun-akun sebagai berikut:

1. Pendapatan

Kutipan Permendagri No 113 Tahun 2014 pendapatan desa yakni meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa.

Pendapatan desa dapat berasal dari :

- a. Pendapatan asli desa
  - a) Hasil usaha desa
  - b) Hasil kekayaan desa
  - c) Hasil sedaya dan partisipasi masyarakat
  - d) Lain-lain pendapatan asli desa
- b. Transfer
  - a) Dana Desa
  - b) Bagi hasil pajak daerah/kabupaten/kota dan retribusi daerah
  - c) Alokasi dana desa
- c. Kelompok pendapatan lain-lain

- a) Hibah dan sumbangan pihak ketiga yang tidak mengikat
- b) Lain-lain pendapatan desa yang sah

## 2. Belanja Desa

“Permendagri No 113 Tahun 2014 belanja desa yaitu meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa.” Belanja desa dipergunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan desa. Belanja desa terdiri dari :

- a. Belanja bidang penyelenggaraan pemerintahan desa
- b. Pelaksanaan pembangunan desa
- c. Pembinaan kemasyarakatan desa
- d. Pemberdayaan masyarakat desa; dan
- e. Belanja tak terduga

## 3. Pembiayaan

“Permendagri No 113 Tahun 2014 pembiayaan desa adalah meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.” Pembiayaan terdiri dari :

- a. Penerimaan pembiayaan mencakup :
  - 1. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya
  - 2. Mencakup pelampauan penerimaan pendapatan terhadap belanja, penghematan belanja, sisa dana kegiatan lanjutan
  - 3. Pencairan dana cadangan

4. Hasil penjualan kekayaan desa yang dipisahkan
5. Penerimaan pinjaman
- b. Pengeluaran pembiayaan mencakup :
  1. Pembentukan dan penambahan dana cadangan
  2. Penyertaan modal desa
  3. Pembiayaan hutang

Pencatatan pada Pengelolaan Keuangan Desa Kutipan dari (IAI-KASP 2015:13-16) yaitu :

1. Pencatatan Transaksi Pendapatan

Pada kelompok ini dilakukan pencatatan yang meliputi :

a. Pendapatan Asli Desa (PADesa)

Pada kelompok ini dilakukan pencatatan atas penerimaan pendapatan yang berasal dari Hasil Usaha; Hasil Aset: Swadaya/Partisipasi/Gotong Royong ; Lain-lain pendapatan asli desa.

b. Transfer

Pada kelompok ini dilakukan pencatatan atas penerimaan pendapatan yang berasal dari Dana Desa; Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten/Kota; Alokasi Dana Desa (ADD); Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi; Bantuan Keuangan APBD Kabupaten/Kota.

c. Pendapatan Lain-lain

Pada kelompok ini dilakukan pencatatan atas penerimaan pendapatan yang berasal dari hibah dan Sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat ; dan Lain-lain Pendapatan Desa yang Sah.

## 2. Pencatatan Transaksi Belanja

Pada kelompok ini dilakukan pencatatan atas belanja yang dilakukan berdasarkan pada kelompok : Penyelenggaraan Pemerintahan Desa; Pelaksanaan Pembangunan Desa; Pembinaan Kemasyarakatan Desa; Pemberdayaan Masyarakat Desa; dan Belanja Tak Terduga. Masing – masing kelompok ini dalam pelaksanaannya dilakukan melalui Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dan Belanja Modal.

## 3. Pencatatan Transaksi Pembiayaan

Pada kelompok ini dilakukan pencatatan yang meliputi :

- a. Penerimaan Pembiayaan, Pada kelompok ini dicatat penerimaan pembiayaan yang berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA); Pencairan Dana Cadangan); dan Hasil Penjualan Kekayaan Desa yang dipisahkan.
- b. Pengeluaran Pembiayaan, Pada kelompok ini dicatat pengeluaran pembiayaan yang digunakan untuk Pembentukan Dana Cadangan, dan Penyertaan Modal Desa. Khusus untuk Dana Cadangan, penempatannya pada rekening tersendiri dan penganggarnya tidak melebihi tahun akhir masa jabatan Kepala Desa.

#### 4. Pencatatan Aset, Kewajiban, dan Kekayaan Bersih Pemerintah Desa

Pada kelompok ini dilakukan pencatatan yang mempengaruhi posisi aset, kewajiban, dan kekayaan bersih pemerintah desa pada akhir tahun anggaran yang bersangkutan (per 31 Desember). Dilakukan pencatatan untuk transaksi yang mencerminkan hak dan kewajiban dari pemerintah desa pada akhir tahun anggaran berupa pencatatan piutang ataupun hutang.

#### C. Azas Pengelolaan Keuangan Desa

Keuangan desa dikelola berdasarkan praktik-praktik pemerintahan yang baik. Asas pengelolaan keuangan desa sesuai dengan Kutipan Permendagri Nomor 113 tahun 2014 (dalam Wijaya, 2018: 47-48) antara lain :

- a. “Transparan, yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa. Asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Akuntabel, yaitu perwujudan kewajiban mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Akuntabel menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat dipertanggungjawabkan

kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- c. Partisipatif, yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa.
- d. Tertib dan disiplin anggaran, yaitu pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya”.

#### **D. Akuntansi Keuangan Desa**

##### **1. Defenisi Akuntansi Keuangan Desa**

Akuntansi keuangan desa adalah pencatatan dari proses transaksi yang terjadi di desa, dibuktikan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak yang berhubungan dengan desa.

Surjaweni (2015:17), mengatakan bahwa akuntansi keuangan desa adalah pertama dilakukan pencatatan proses-proses transaksi di desa, dengan dibuktikan adanya nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan desa.

##### **2. Defenisi Desa**

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten.

“Menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa mengatakan: Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, desa adalah wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (yang dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan (Sujarweni, 2015: 1-2).

“Menurut dari Permendagri No. 113 (2014; 1) Desa adalah:

Desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

### **3. Pengguna Akuntansi Keuangan Desa**

Menurut Kutipan IAI-KASP(2015;6) “Pihak-pihak yang membutuhkan dan senantiasa menggunakan informasi akuntansi keuangan desa , di antaranya :

- a. Pihak Internal, Pihak internal adalah pihak yang berada di dalam struktur organisasi Desa, yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, dan Kepala Urusan/Kepala Seksi.

- b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan APBDesa.
- c. Pemerintah, dalam hal ini baik pemerintah pusat, pemerintah Provinsi, dan pemerintah Kabupaten/Kota mengingat bahwa anggaran Desa berasal baik dari APBN dan APBD melalui transfer, bagi hasil, dan bantuan keuangan.
- d. Pihak Lainnya, selain pihak-pihak yang telah disebutkan sebelumnya, masih banyak lagi pihak yang memungkinkan untuk melihat laporan keuangan Desa, misalnya Lembaga Swadaya Desa, RT/RW, dan sebagainya.”

#### **4. Siklus Akuntansi Keuangan Desa**

Kutipan dari (IAI-KASP, 2015:12-13) tahapan siklus akuntansi Desa yaitu: Siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi.

1. “Tahap Pencatatan

Tahap ini merupakan langkah awal dari siklus akuntansi. Berawal dari buktibukti transaksi selanjutnya dilakukan pencatatan ke dalam buku yang sesuai.

2. Tahap Penggolongan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pencatatan berdasarkan bukti transaksi adalah tahap penggolongan. Tahap penggolongan merupakan tahap mengelompokkan catatan bukti transaksi ke dalam kelompok buku

besar sesuai dengan nama akun dan saldo-salso yang telah dicatat dan dinilai ke dalam kelompok debit dan kredit.

### 3. Tahap Pengikhtisaran

Pada tahap ini dilakukan pembuatan neraca saldo dan kertas kerja. Laporan Kekayaan Milik Desa berisi saldo akhir akun-akun yang telah dicatat di buku besar utama dan buku besar pembantu. Laporan Kekayaan Milik Desa dapat berfungsi untuk mengecek keakuratan dalam memposting akun ke dalam debit dan kredit. Di dalam Laporan Kekayaan Milik Desa kolom debit dan kredit harus sama atau seimbang. Sehingga perlunya pemeriksaan saldo debit dan kredit di dalam Laporan Kekayaan Milik Desa dari waktu ke waktu untuk menghindari salah pencatatan. Dengan demikian, pembuktian ini bukan merupakan salah satu indikasi bahwa pencatatan telah dilakukan dengan benar.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan akhir dari siklus akuntansi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini :

a) Membuat Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa. Laporan ini berisi jumlah anggaran dan realisasi dan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari pemerintah desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu.

b) Laporan Kekayaan Milik Desa

Laporan yang berisi posisi aset lancar, aset tidak lancar, dan kewajiban pemerintah desa per 31 Desember tahun tertentu”.

Sedangkan Kutipan Permendagri No 113 Tahun 2014 dalam buku praktek. Siklus akuntansi terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) pembuatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). (2) transaksi yang timbul dari desa. Setelah anggaran dan pendapatan Desa di sahkan dan akan dilaksanakan disertai bukti-bukti berupa nota maupun kwintasi. (3) transaksi yang timbul dari Desa kemudian dibukukan. Setelah anggaran dan pendapatan belanja desa di sahkan, kemudian dilaksanakan yang akan dibukukan oleh bendahara Desa dengan membuat Buku Kas Umum, Buku Kas Harian Pembantu, Buku Kas Pembantu Pajak, Buku Bank dan Neraca Kas. (4) pembuatan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).

## **5. Prinsip-Prinsip Dan Persamaan Akuntansi Keuangan Desa**

### **a. Prinsip-Prinsip Akuntansi Keuangan Desa**

Prinsip akuntansi keuangan desa adalah sebuah nilai-nilai yang dijadikan panutan dan dipatuhi oleh pembuat standar akuntansi. Namun, pada kenyataannya prinsip akuntansi bukan merupakan parameter wajib. Hal ini dikarenakan prinsip akuntansi pada hakikatnya mengawasi dan memberikan rambu-rambu dengan ketentuan yang jelas dan sudah diakui kebenarannya. Dengan mematuhi prinsip-prinsip akuntansi dalam membuat laporan keuangan, maka akan memudahkan pihak pembuat dan pihak eksternal untuk membaca dan membandingkan dengan laporan keuangan pemerintah Desa lainnya dalam Kutipan (IAI-KASP, 2015:6-7). Ada beberapa prinsip akuntansi yang digunakan dalam Kutipan (IAI-KASP, 2015 :6-7):

#### **a. Prinsip harga perolehan**

Prinsip ini mempunyai aturan bahwa harga perolehan dari harta (aset). Kewajiban utang, dan pendapatan dihitung dari harga perolehan sesuai dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak yang bertransaksi. Harga perolehan ini bernilai objektif sesuai dengan nilai uang yang dikeluarkan/dibayarkan dari kas/bank.

b. Prinsip Realisasi Pendapatan

Prinsip ini merupakan pembahasan mengenai bagaimana mengukur dan menentukan nilai dari pendapatan yang diperoleh. Pengukuran pendapatan dapat diukur dengan penambahan harta (aset) dan berkurangnya utang atau bertambahnya jumlah kas. Pencatatan pendapatan pada pemerintahan Desa pada dasarnya dilakukan pada saat terjadinya transaksi dan dapat dilihat berdasarkan jumlah kas yang diterima.

c. Prinsip Objektif

Prinsip ini merujuk pada laporan keuangan yang didukung oleh bukti-bukti transaksi yang ada. Jika tidak ada bukti transaksi, maka tidak ada pencatatan transaksi. Prinsip ini memerlukan pengawasan dan pengendalian pihak intern untuk menghindari terjadinya kecurangan-kecurangan untuk memanipulasi bukti transaksi dan pencatatannya.

d. Prinsip Pengungkapan Penuh

Dalam pembuatan laporan keuangan desa hendaknya mengungkapkan sebuah informasi penuh yang tersaji dengan baik secara kualitatif dan kuantitatif yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

e. Prinsip Konsisten

Dalam pembuatan laporan keuangan harus mempunyai nilai konsistensi dalam menggunakan metode. Pedoman, dan standar dalam pembuatannya. Laporan keuangan juga harus mempunyai nilai banding, yang artinya laporan keuangan dapat dibandingkan dengan pemerintah desa lainnya dengan periode yang sama atau sebaliknya.

#### **b. Persamaan Akuntansi Keuangan Desa**

Persamaan dalam akuntansi merupakan gambaran antara elemen-elemen dalam sebuah laporan keuangan yang saling berhubungan. Terdapat 5 (lima) elemen pokok dalam laporan keuangan Desa, yaitu Aset, Kewajiban, Pendapatan, Belanja, dan Kekayaan Bersih.

Kutipan IAI-KASP( 2015;9) Akan mudah melakukan pencatatan transaksi jika kita memahami persamaan akuntansi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Persamaan dasar akuntansi

Persamaan akuntansi dasar ini sangat sederhana dengan mengambil 3 (tiga) elemen pokok dalam laporan keuangan, yaitu aset, kewajiban, dan kekayaan bersih, maka dapat dirumuskan persamaan akuntansinya sebagai berikut:

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Kekayaan Bersih}$$

##### 2. Persamaan akuntansi yang diperluas

Persamaan akuntansi yang diperluas dari persamaan akuntansi dasar ini memiliki 2 (dua) rumus yaitu:

$$\text{Aset} + \text{Belanja} = \text{Kewajiban} + \text{Kekayaan Bersih} + \text{Pendapatan} +/-$$

$$\text{Pembiayaan Netto}$$

atau

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Kekayaan Bersih} + (\text{Pendapatan} - \text{Belanja}) +/-$$

### Pembiayaan Netto

Unsur-unsur yang ada pada laporan keuangan desa dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Aset

Merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan dapat diperoleh serta dapat diukur dengan satuan uang. Aset dapat dikelompokkan dalam :

- 1) Aset Lancar, yaitu aset yang dalam periode waktu tertentu (tidak lebih dari satu tahun) dapat dicairkan menjadi uang kas atau menjadi bentuk aset lainnya. Misalnya Kas, Piutang, Persediaan.
- 2) Aset Tidak Lancar, yaitu aset yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Misalnya Investasi Permanen, Aset Tetap, Dana Cadangan, Aset Tidak Lancar Lainnya.

#### b. Kewajiban

Merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi yang dimiliki. Kewajiban ini bisa berupa Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang. Misalnya Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Pemotongan Pajak, Utang Cicilan Pinjaman, Pinjaman Jangka Panjang.

#### c. Kekayaan Bersih

Merupakan selisih antara aset yang dimiliki desa dengan kewajiban yang harus dipenuhi desa sampai dengan tanggal 31 Desember suatu tahun.

d. Pendapatan

Merupakan penerimaan yang akan menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah Desa, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah Desa.

e. Belanja

Merupakan semua pengeluaran oleh Bendahara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah Desa.

f. Pembiayaan

Merupakan setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

## 6. Penyusutan Aset Tetap

a. Pengertian Penyusutan Aset Tetap

Kutipan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, penyusutan merupakan alokasi yang sistematis atas nilai perolehan suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa

manfaat aset yang bersangkutan.

Penyusutan dilakukan dengan mengalokasikan biaya perolehan suatu aset menjadi beban penyusutan secara periodik sepanjang masa manfaat aset. Tanpa penyusutan, nilai aset tetap dalam neraca akan lebih saji (*overstated*). Tidak semua aset tetap perlu disusutkan karena tidak semua jenis aset tetap mengalami penurunan nilai.

Beberapa jenis aset tetap justru dapat meningkat nilainya seiring waktu. Jenis aset tertentu seperti tanah, mempunyai masa manfaat dan kapasitas yang terbatas, seiring dengan penurunan kapasitas dan masa manfaat dari suatu aset dilakukan penyesuaian nilai.

b. Objek aset tetap yang dapat disusutkan

Objek penyusutan untuk aset tetap yang termasuk barang milik negara sesuai dengan PMK no 1/PMK.06/2013, aset tetap yang disusutkan adalah:

- a) gedung dan bangunan
- b) peralatan dan mesin
- c) jalan, irigasi, dan jaringan, dan
- d) aset tetap lainnya berupa aset tetap renovasi, merupakan renovasi atas aset tetap bukan milik suatu satuan kerja.

c. Metode Penyusutan

Terdapat 3 (tiga) jenis metode penyusutan yang dapat dipergunakan menurut Kutipan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, yaitu Metode Garis Lurus (*Straight line method*), Saldo menurun ganda (*Double Declining Balance Method*), Unit produksi (*Unit of production method*)

a. Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Metode garis lurus merupakan metode yang paling umum digunakan dalam penyusutan. Metode garis lurus menghitung penurunan nilai aset dengan rumus:

$$\text{Beban penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{estimasi nilai sisa}}{\text{estimasi masa manfaat}}$$

b. Metode Saldo Menurun Ganda

Metode ini menghitung penurunan nilai aset dengan rumus:

$$\text{Beban Penyusutan} = \frac{100\%}{\text{masa manfaat aset}} \times 2 \times \text{harga perolehan}$$

c. Metode Unit Produksi (*Unit of Production Method*)

Metode unit produksi menghasilkan perhitungan alokasi jumlah beban penyusutan periodik yang berbeda-beda tergantung jumlah penggunaan aset tetap dalam produksi. Metode ini paling tepat digunakan jika unit manfaat dari aset bersifat spesifik dan terkuantifikasi.

## **E. Laporan Keuangan Desa**

### **1. Pengertian Laporan Keuangan Desa**

Laporan Keuangan Desa merupakan hasil akhir dari kegiatan usaha yang dijalankan apakah menggambarkan kondisi keuangan yang sehat atau tidak, dan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik itu internal maupun pihak eksternal.

Pengertian laporan keuangan Kutipan IAI(2012:2) tentang kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Kutipan dari Peraturan Pemerintah(PP) Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan(SAP), laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan.

## 2. Penyusunan Laporan Keuangan Desa

Tahap dalam pembuatan laporan keuangan desa adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana berdasarkan visi misi yang dituangkan dalam penyusunan anggaran.
2. Anggaran yang dibuat terdiri dari akun pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Setelah anggaran disahkan maka perlu dilaksanakan.
3. Dalam pelaksanaan anggaran timbul transaksi. Transaksi tersebut harus dilakukan pencatatan lengkap berupa pembuatan buku kas umum, buku kas pembantu, buku bank, buku pajak, buku inventaris dengan disertai pengumpulan bukti-bukti transaksi.
4. Untuk memperoleh informasi posisi keuangan, kemudian berdasarkan transaksi yang terjadi dapat dihasilkan sebuah neraca. Neraca ini berfungsi untuk mengetahui kekayaan/posisi keuangan desa.
5. Selain menghasilkan neraca bentuk pertanggungjawaban pemakaian anggaran dibuatlah laporan realisasi anggaran desa.

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran. Basis akrual untuk pengakuan asset, kewajiban, dan ekuitas dana dalam neraca. Laporan keuangan desa ini adalah :

1. Anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDesa)

Anggaran desa adalah rencana keuangan tahunan yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa dibahas dan disepakati oleh pemerintah desa dan badan

permusyawarahan desa, dan ditetapkan oleh peraturan desa. Anggaran dibuat sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

## 2. Buku kas umum

Buku kas umum digunakan untuk mencatat berbagai aktivitas yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas, baik secara tunai maupun kredit, digunakan juga untuk mencatat mutasi perbankan atau kesalahan dalam pembukuan. Buku kas umum dapat dikatakan sebagai sumber dokumen transaksi.

## 3. Buku kas harian pembantu

Buku kas harian pembantu adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran dan pemasukan yang berhubungan dengan kas saja.

## 4. Buku bank

Buku bank digunakan untuk membantu buku kas umum, dalam rangka penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan uang bank.

## 5. Buku pajak

Buku pajak digunakan untuk membantu buku kas umum, dalam rangka penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan pajak.

## 6. Buku inventaris desa

Buku inventaris digunakan untuk membantu buku kas umum, dalam mencatat barang-barang yang dimiliki oleh desa.

## 7. Buku persediaan

Buku persediaan adalah buku yang mencatat aliran persediaan bahan-bahan yang habis pakai yang masuk dan digunakan untuk desa yang berasal baik dari pembelian dan pemberian.

8. Buku modal

Buku modal/ekuitas dana adalah buku yang digunakan untuk mencatat dana-dana dan hibah yang mengalir ke desa.

9. Buku piutang

Buku piutang adalah buku yang digunakan untuk mencatat piutang desa. Piutang adalah harta desa yang timbul karenanya terjadinya transaksi penjualan/sewa menyewa yang pembayarannya dilakukan secara kredit oleh perorangan/badan usaha.

10. Buku hutang/kewajiban

Buku hutang/kewajiban adalah buku yang digunakan untuk mencatat hutang atau kewajiban desa.

11. Neraca

Neraca adalah catatan yang menyajikan posisi keuangan desa dalam satu periode tertentu. Neraca menggambarkan posisi keuangan desa mengenai aktiva, kewajiban, dan modal dana pada satu periode. Pos-pos dalam neraca terbentuk dari transaksi-transaksi yang terjadi di desa.

12. Laporan realisasi anggaran (LRA) desa

Laporan realisasi anggaran berdasarkan SPAP menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/deficit dan pembiayaan, yang masing-

masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Laporan realisasi anggaran disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

Kutipan IAI-KASP (2015;40)“Membuat laporan keuangan merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi.” Data laporan keuangan diambil dari seluruh proses yang dilakukan sampai dengan dibuatnya neraca lajur. Data yang diproses berdasarkan neraca lajur itulah digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan desa terdiri dari:

1. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa merupakan laporan yang disampaikan secara periodik kepada BPD terhadap pelaksanaan APBDesa yang telah disepakati di awal tahun dalam bentuk peraturan desa.

Laporan ini menyajikan realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari pemerintah desa dibandingkan dengan anggarannya sesuai dengan APBDesa atau APBDesa Perubahan untuk suatu tahun anggaran tertentu.

Menurut David Wijaya(2018:125) Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa dilampiri dengan:

1. Format laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa pada tahun berkenaan.
2. Format laporan kekayaan milik desa per 31 Desember tahun anggaran berkenaan.

3. Format laporan program pemerintah dan pemerintah daerah yang masuk ke desa.

## 2. Laporan Kekayaan Milik Desa

Laporan ini menyajikan kekayaan milik desa yang pada dasarnya merupakan selisih antara aset yang dimiliki desa dengan jumlah kewajiban desa sampai dengan tanggal 31 Desember suatu tahun.

Untuk penyusunan laporan kekayaan milik desa tahun berjalan sebagai berikut:

- a. Akun Uang Kas di Bendahara Desa, saldonya diambil dari BKU dia akhir tahun setelah ditutup, sedangkan akun Rekening Kas Desa akan diambil dari Buku Bank setelah sebelumnya dilakukan rekonsiliasi dengan rekening Koran.
- b. Akun Piutang, dilaksanakan inventaris atas hak desa yang belum diterima sampai tanggal pelaporan, hak desa diketahui dari dokumen perjanjian sewa karena pihak ketiga menikmati jasa yang diberikan desa tetapi belum membayar kewajibannya.
- c. Akun Persediaan, dilaksanakan dengan menghitung sisa persediaan yang masih ada per tanggal laporan menggunakan nilai pembelian terakhir.
- d. Akun Penyertaan Modal, yaitu Akumulasi jumlah uang yang diberikan kepada BUM Desa dengan mengacu pada peraturan desa.
- e. Akun Aset Tetap yang berupa tanah; bangunan dan gedung; peralatan dan mesin; jalan, jaringan, dan irigasi; yang diambil dari hasil rekonsiliasi antara

buku inventaris pengurus barang dan laporan progres kegiatan dari pelaksanaan kegiatan.

f. Akun Dana Cadangan, dilakukan inventaris atas rekening bank yang menampung dana cadangan yang dimiliki oleh pemerintah desa.

g. Akun Kewajiban Jangka Pendek, dilakukan inventaris atas kewajiban pemerintah desa seperti pendapatan diterima dimuka, pajak yang sudah dipungut tetapi belum disetor, dan lain sebagainya.

h. Akun Kekayaan Bersih, yang merupakan selisih antara nilai asset desa dan kewajiban jangka pendek.

#### **F. Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:  
Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Pulo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, belum sesuai dengan IAI-KASP 2015 tentang Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini dalam Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Desa pada Desa Pulo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

#### B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Data primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh dari kantor desa berupa data-data yang berhubungan dengan keuangan dan data lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data ini diperoleh dari bagian bendahara dan sekretaris desa.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan data dari kantor desa berupa struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang dalam perusahaan serta kegiatan atau aktivitas.

#### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan:

1. Wawancara, merupakan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pada pihak-pihak terkait sehubungan dengan masalah yang dibahas, untuk memperoleh data tentang penerapan akuntansi keuangan.
2. Dokumentasi, menggunakan teknik Dokumentasi dengan mengumpulkan data-data seperti laporan keuangan, dan sejarah perusahaan.

#### **D. Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu membandingkan antara data yang dikumpulkan dengan teori-teori yang relevan dan kemudian diambil atau ditarik suatu kesimpulan dan saran.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM DESA PUO RAYA

#### A. Sejarah Singkat Desa Puo Raya

Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu adalah Desa tempatan yang dimekarkan dari Desa Tandun sebagai Desa Induk. Adapun pada saat itu pemekaran Desa Puo Raya menjadi desa persiapan diputuskan melalui Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat(DPR) Kabupaten Kampar nomor 15/KPTS/DPRD/2002 tanggal 21 September 2002 tentang persetujuan pemekaran/pemecahan beberapa desa dalam Kabupaten Kampar. Selanjutnya dikeluarkan Surat Keputusan Bupati Kampar No. 3 Tahun 2003 tertanggal 06 Januari tahun 2003 Tentang pengesahan pemekaran / pembentukan desa persiapan Puo Raya Kecamatan Tapung Kiri Kabupaten Kampar. Dengan berjalannya seiring waktu maka keluarlah peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2003 tentang pembentukan Desa Giti Kecamatan Kabun, Desa Puo Raya dan Desa Sei. Kuning Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, selanjutnya surat Camat Tandun Nomor : 005/10/PEM/VI/2003 tertanggal 20 Juni 2003 tentang pembentukan Desa Puo Raya di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu secara Geografis terletak di sebelah Timur perbatasan antara Kecamatan Tandun dan Kecamatan Kabun serta terletak di bahagian Utara antara perbatasan Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Kampar. Adapun Ortibitasi Jarak Desa Puo Raya sebagai berikut: - Jarak Desa Ke Kota Kecamatan: 12 KM

-Jarak Desa Ke Kota Kabupaten: 65 KM

-Jarak Desa Ke Kota Provinsi : 155 KM

Batas-Batas wilayah Desa Puo Raya Kecamatan Tandun sebagai berikut:  
 Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Talang Danta Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Boncah Kesuma Kecamatan Tandun serta KKPA. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tandun Kecamatan Tandun. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Aliantan Kecamatan Kabun.

Luas wilayah Desa Puo Raya adalah 3.600 Ha(36 KM<sup>2</sup>) termasuk juga lahan Perkebunan Perusahaan Swasta dengan kondisi tanah yang rata dan agak bergelombang sedikit.

## B. Kondisi Pemerintahan Desa

### 1. Keadaan Sosial

Tabel IV.1

#### JUMLAH PENDUDUK

	URAIAN	DUSUN				JML
		I Simp. TB	II Sei Punggu	III Puo	IV Simp. Terantam	
1	KK	199	186	227	201	813
2	Laki-Laki	418	363	462	415	1658
3	Perempuan	396	286	594	338	1614
4	Jumlah	814	649	1056	753	3272

Tabel IV.2  
TINGKAT PENDIDIKAN

NO	URAIAN	DUSUN				JML
		I Simp. TB	II Sei Punggu	III Puo	IV Simp. Terantam	
1	Belum sekolah	65	45	84	55	249
2	T.T. SD	57	34	41	52	184
3	Tamat SD	165	234	382	189	970
4	Tamat SMP	237	216	230	215	898
5	Tamat SMA	258	170	219	218	865
6	Tamat D/S.1	46	5	25	30	106
7	Jumlah	828	704	981	759	3.272

Tabel IV.3  
PEKERJAAN

NO	URAIAN	DUSUN				JUMLAH
		I Simp. TB	II Sei Punggu	III Puo	IV Simp. Terantam	
1	Tidak kerja	278	247	357	203	1.058
2	Petani	227	141	160	117	645
3	wiraswasta	87	94	96	120	397
4	Pedagang	27	23	31	26	107
5	PNS	4	1	11	1	17
6	Honorer	5	1	7	4	17
7	Karyawan	13	9	110	87	219
8	IRT	231	124	286	144	785
9	Jumlah	872	640	1.058	702	3.272

## 2. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Puo Raya sangat beragam, ada golongan ekonomi lemah/tidak mampu, golongan ekonomi menengah dan golongan ekonomi mampu. Hal ini disebabkan karena berbagai macam profesi yang digeluti oleh masyarakat Desa Puo Raya, ada menjadi Buruh kebun / tani, buruh harian lepas pada perusahaan swasta/BUMN, buruh bangunan, pedagang, perkebunan, karyawan swasta/BUMN, pegawai honorer, PNS dan wiraswasta.

## 3. Pembagian wilayah

Wilayah administrasi Desa Puo Raya terbagi atas 4 Dusun, yaitu Dusun I Simp.TB, Dusun II Sei.Punggu, Dusun III Puo dan Dusun IV Simp. Terantam, dimana setiap Dusun mempunyai masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Dusun(Kadus) serta memiliki aparat dusun lain seperti Ketua RW dan Ketua RT. Adapun Desa Puo Raya juga memiliki 8 RW dan 18 RT, sementara pusat pemerintahan desa terletak di Dusun III Puo.

### **C. Visi dan Misi Desa Puo Raya**

#### 1. Visi

Visi Desa Puo Raya adalah:

“ Melayani Masyarakat Secara Menyeluruh Guna Terwujudnya Desa Puo Raya Yang Maju, Mandiri, Sehat, dan Sejahtera.”

#### 2. Misi

Adapun Misi Desa Puo Raya adalah:

1. mengoptimalkan kinerja perangkat desa secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsi perangkat desa demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat.
2. Melaksanakan koordinasi antar mitra kerja
3. meningkatkan sumber daya manusia memanfaatkan sumber daya alam untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.
4. meningkatkan kapasitas kelembagaan yang ada di desa puo raya
5. meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

#### D. Struktur Organisasi Desa Puo Raya

Gambar IV.1

##### STRUKTUR PEMERINTAHAN KANTOR DESA PUO RAYA



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian pada Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab I dan dengan pedoman pada teoritis yang relevan seperti yang diuraikan bab II, maka penulis akan mencoba menganalisis tentang Akuntansi yang diterapkan pada Desa Puo Raya dalam bab ini adalah:

#### A. Dasar Pencatatan Akuntansi

Dasar pencatatan yang dilakukan Desa Puo Raya menggunakan basis kas (*cash basic*), dimana pencatatan dilakukan ketika transaksi terjadi dan uang benar-benar diterima atau dikeluarkan, sedangkan beban baru akan diakui pada saat kas telah dikeluarkan untuk membayarkan beban tersebut.

Desa Puo Raya menggunakan buku kas umum-tunai untuk mencatat transaksi pendapatan atau pengeluaran kas. Pendapatan desa puo raya berasal dari pendapatan asli desa, pendapatan transfer, hibah dan sumbangan. Sedangkan untuk pengeluaran kas berasal dari pembayaran gaji kepala desa dan perangkat desa, pembelian alat tulis kantor dan lainnya. Setiap transaksi di desa puo raya hanya dicatat sekali.

Dasar pencatatan dan sistem pencatatan di Desa puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu telah sesuai dengan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP(2015)

## **B. Proses Akuntansi Pada Desa Puo Raya**

Proses akuntansi yang dilakukan Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu sesuai dengan IAI-KASP 2015 tentang Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa yang terdiri dari:

### **1. Tahap Pencatatan**

Tahap pertama dari siklus akuntansi merupakan pencatatan bukti-bukti transaksi ke dalam buku yang sesuai. Tahap ini yang akan dibuat oleh Desa Puo Raya Kabupaten Rokan Hulu yang berpedoman pada IAI-KASP 2015 tentang Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa.

#### **1. Pencatatan Transaksi ke Buku Kas Umum**

Buku Kas Umum digunakan untuk mencatat berbagai aktivitas yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas baik secara tunai maupun secara krdit, digunakan juga untuk mencatat mutasi perbankan atau kesalahan dalam pembukuan. Buku Kas Umum dapat dikatakan sebagai sumber dokumen transaksi. Pencatatan transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran yang dicatat pada buku kas umum.

Desa Puo Raya mencatat transaksi kedalam Buku Kas Umum contoh pencatatan transaksi tahun 2017 yang dibuat Desa Puo Raya adalah pada tanggal 12 juni 2017 diterima Alokasi Dana Desa(ADD) sebesar Rp. 376.458.600 dengan nomor bukti 01326/SP2D/LS/VI/201. Transaksi tersebut dicatat kedalam Buku Kas Umum sebesar Rp. 376.458.600 pada kolom Penerimaan, seperti yang dibawah ini:

Tabel V.I

**BUKU KAS UMUM  
DESA PUO RAYA KECAMATAN TANDUN  
TAHUN ANGGARAN 2017**

N o .	Tg l	KODE REKEN ING			URAIAN	PENERI MAAN ( Rp)	PENG ELUA RAN (Rp)	NO BUKTI	JUML AH PENG ELUA RAN KOMU LATIF	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
0006	05/06/17				Saldo Bulan Mei	5,272,005	-	-	5,272,005	
0007	12/06/17	1	2	3	Terima Alokasi Dana Desa ( ADD ) Tahap I ( SP2D Nomor : 01326/SP2D/LS/VI/2017 )	376,458,600	-	01326/S P2D/LS/VI/2017	381,730,605	
0008	13/06/17	1	1	1	Dibayarkan Kepada TPK Penghasilan Tetap kades dan Perangkat Desa ( Januari s/d Mei 2017 )	-	81,500,000	0001/K WT/11.0 6/2017	300,230,605	
0009	13/06/17	1	1	1	Dibayarkan Kepada TPK Tunjangan Kades dan Perangkat ( Januari s/d Juni 2017 )	-	10,800,000	0002/K WT/11.0 6/2017	289,430,605	

**Sumber:** Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu

Pencatatan ke Buku Kas Umum yang dilakukan oleh Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu telah sesuai dengan IAI-KASP (2015) tentang Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa.

## 2. Pencatatan ke Buku Kas Pembantu Pajak

Buku Kas Pembantu Pajak dipergunakan untuk mencatat atas pungutan ataupun potongan pajak yang dilakukan oleh Bendahara Desadan untuk membantu buku kas umum, dalam rangka penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan pajak. Dalam Buku Kas Pembantu Pajak mencatat biaya pajak yaitu potongan PPn Pusat, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23 dan PPh lainnya.

Pencatatan Transaksi ke Buku Kas Pembantu Pajak tahun 2017 pada Desa Puo Raya adalah pada tanggal 13 juni 2017 diterima pemotongan pajak atas belanja alat tulis kantor(atk) dikenai PPN Pusat sebesar Rp.640.418 dan PPH Pasal 22 sebesar Rp.96.063. Transaksi tersebut akan dicatat pada Buku Kas Pembantu Paja dalam kolom Pemotongan sebesar Rp.640.418. Pencatatan pada Buku Kas Pembantu Pajak dapat dilihat pada table V.2

**Tabel V.2**

**BukuKas Pembantu Pajak  
Desa Puo Raya Kecamatan Tandun  
Tahun Anggran 2017**

No	Tgl	Uraian	Pemotongan (Rp)	Penyetoran (Rp)	Saldo (Rp)
1	13/06/2017	Diterima Pemotongan Pajak atas Belanja Alat Tulis Kantor PPN PPH 22	640.418 96.063	- -	640.418 96.063
2	13/06/2017	Diterima Pemotongan Pajak atas Cetak dan Penggandaan PPN PPH 22	227.273 34.091	- -	963.754 997.845
3	13/06/2017	Diterima Pemotongan Pajak atas Belanja Benda Pos/Materai PPN PPH 22	272.727 40.909	- -	1.270.572 1.311.481
4	14/06/2017	Diterima Pemotongan Pajak atas Makan dan Minum Rapat Desa PPN PPH 22	136.364 40.000	- -	1.447.845 1.487.845
5	14/06/2017	Dipungut Pajak atas Belanja Gorden PPN PPH 22	1.045.454 156.818	- -	2.533.299 2.690.117

**Sumber:** *Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu*

Pencatatan ke Buku Kas Pembantu Pajak yang dilakukan oleh Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu telah sesuai dengan IAI-KASP (2015) tentang Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa.

3.Pencatatan ke Buku Bank

Buku bank digunakan untuk membantu buku kas umum, dalam rangkain penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan uang bank. format Buku Bank Desa terdapat uraian transaksi, bukti transaksi, pemasukan setoran, pemasukkan bunga bank, pengeluaran penarikan dan penarikan pajak, biaya administrasi serta saldo.

Pencatatan transaksi ke Buku Bank Desa tahun 2017 yang dibuat oleh Desa Puo Raya adalah pada tanggal 4 januari 2017 diterima pemasukkan Dana Slipa tahun 2016 sebesar Rp.4.621.000. Transaksi tersebut akan dicatat pada kolom setoran sebesar Rp. 4.621.000. Pencatatan pada Buku Bank dapat dilihat pada table V.3

**Tabel V.3**  
**Buku Bank Desa**  
**Desa Puo Raya Kecamatan Tandun**  
**Tahun Anggaran 2017**

No	Tgl	Uraian Transaksi	No Bukti	Pemasukan		Pengeluaran			Saldo (Rp)
				Setoran (Rp)	Bunga (Rp)	Penarikan (Rp)	Pjk (Rp)	B. Adm n (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1/2/17	Saldo Awal							293.552
2	4/1/17	Biaya Administrasi						4.000	289.552
3	4/1/17	Setor Dana Slipa Ta.2016		4.621.000					4.910.552
4	5/4/17	Bunga Tabungan			1.326				4.911.878
<b>Total Transaksi Bulan ini</b>				<b>4.621.000</b>	<b>1.326</b>			<b>4.000</b>	<b>4.911.878</b>
<b>Total Transaksi Kumulatif</b>									

*Sumber: Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu*

Pencatatan ke Buku Kas Pembantu Pajak yang dilakukan oleh Desa Pulo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu telah sesuai dengan IAI-KASP (2015) tentang Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa.

#### 4. Pencatatan ke Buku Kas Pembantu Kegiatan

Buku Kas Pembantu Kegiatan yaitu buku yang mencatat segala jenis kegiatan yang diselenggarakan desa yang memakai Dana Desa, yang dicatat sesuai dengan bidang dan kegiatan yang dilaksanakan. Dalam buku kas pembantu kegiatan mencatat belanja desa dalam bidang masing-masing yaitu penyelenggaraan penghasilan tetap dan tunjangan, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Masing-masing mencatat biaya untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa belanja modal.

Pencatatan transaksi ke Buku Kas Pembantu Kegiatan tahun 2017 yang dibuat oleh Desa Pulo Raya adalah pada tanggal 13 Juni 2017 di terima Dana Penghasilan Tetap Kades dan Perangkat Desa Januari s/d Mei 2017 sebesar Rp. 81,500,000 dengan nomor bukti 0001/KWT/11.06/2017. Transaksi tersebut dicatat dalam kolom penerimaan dari bendahara sebesar Rp. 81,500,000. Format Buku Kas Pembantu Kegiatan yaitu no, tanggal, uraian, penerimaan dari bendahara dan swadaya masyarakat, nomor bukti, pengeluaran yaitu belanja barang dan jasa dan belanja modal, jumlah pengembalian ke bendahara, saldo kas (rupiah). Dapat dilihat di tabel V.4

Tabel V.4

**Buku Kas Pembantu Kegiatan  
Desa Puo Raya Kecamatan Tandun  
Tahun Anggran 2017**

**1. Bidang : Penyelenggaraan Pemerintah Desa**  
**2. Kegiatan : Penghasilan Tetap Kades dan Perangkat**

No	Tgl	Uraian	Penerimaan (Rp.)		Nomor Bukti	Pengeluaran (Rp.)			Jumlah Pengembalian ke Bendaharawan	Saldo Kas (Rp.)
			Dari Benda Hara	Swadaya Masyarakat		Belanja Pegawai	Belanja Barang dan Jasa	Belanja Modal		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	13/6/2017	DiTerima Dana Penghasilan Tetap Kades								
		dan Perangkat Desa Januari s/d Mei 2017	81,500,000		0001/KWT/11.06/2017	81,500,000	-	-	-	-
2	22/12/2017	DiTerima Dana Penghasilan Tetap Kades								
		dan Perangkat Desa Juni s/d Desember 2017	114,100,000		0040/KWT/11.06/2017	99,100,000	-	-	15,000,000	-
		Jumlah	195,600,000			180,600,000	-	-	15,000,000	15,000,000
			Total penerimaan Rp.				Total Pengeluaran Rp.			
			195.600.000,-				180.600.000,-			
							Total Pengeluaran + Saldo Kas			195,600,000

**Sumber:** Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu

Pencatatan ke Buku Kas Pembantu Kegiatan yang dilakukan oleh Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu telah sesuai dengan IAI-KASP (2015) tentang Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa.

## **2. Tahap Penggolongan**

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pencatatan bukti transaksi adalah tahap penggolongan. Tahap penggolongan merupakan tahap mengklompokan catatan bukti transaksi kedalam kelompok buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo-saldo yang telah dicatat dan dinilai kedalam kelompok debit dan kredit. Setiap transaksi yang terjadi baik akibat yang terkait dengan penerimaan pendapatan pengeluaran belanja dan penerimaan/pengeluaran pembiayaan dicatat pada Buku Kas Umum (BKU). Selanjutnya atas transaksi-transaksi yang telah dilakukan pencatatannya dibukukan ke dalam buku besar dan buku besar pembantu sesuai.

Desa Puo Raya melakukan tahap penggolongan dengan cara mengklasifikasikan semua transaksi yang terjadi sesuai dengan jenis kegiatan yang dilakukan, seperti hal-hal yang berhubungan dengan pendapatan digolongkan berdasarkan akun kegiatan yang dilakukan, seperti hasil pengelolaan tanah kas desa, hasil pengelolaan pasar desa, hasil usaha desa lainnya, hasil swadaya, dana desa, alokasi dana desa, dan pendapatan hibah dari pemerintah pusat dicatat dalam kelompok akun pendapatan desa dan terakumulasi nilainya berdasarkan masing-masing akun kegiatan yang dilakukan. Semua hal yang berhubungan dengan belanja dikelompokkan berdasarkan sesuai dengan jenis

kegiatan yang dilakukan, seperti pembayaran penghasilan tetap dan tunjangan, kegiatan oprasional kantor desa, kegiatan oprasional BPD, kegiatan opasional RT/RW, dan kegiatan penyelenggaraan musyawarah desa semua akun ini telah terkumulasi nilainya ke dalam akun bidang penyelenggaraan pemerintah desa. Untuk hal-hal yang berhubungan dengan pembiyaaan juga dikelompokkan menurut jenis kegiatan pembiyaan yang dilakukan serta telah terakumulasi nilainya ke dalam tiap akun pembiyaan berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan. Berikut format buku besar yang ada pada Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu

**Tabel V.5**  
**Desa Puo Raya**  
**Realisasi Penerimaan Bank**  
**Tahun Anggaran 2017**

Tanggal	No Bukti	Uraian	Jumlah
12/06/2017	002/TBP/11.06/2017	Transfer Alokasi Dana Desa dari DPKA Kab.Rohul Tahap I	376.458.600
13/06/2017	001/TBP/11.06/2017	Transfer Dana Desa dari DPKA Kab.Rohul Tahap I	466.307.400
27/11/2017	003/TBP/11.06/2017	Transfer Dana Desa dari DPKA Kab.Rohul Tahap II 40%	310.871.600
14/12/2017	005/TBP/11.06/2017	Transfer Alokasi Dana Desa dari DPKA Kab.Rohul	231.177.500
14/12/2017	006/TBP/11.06/2017	Transfer Dana Tunda Salur dari DPKA Kab.Rohul	37.333.309
20/12/2017	007/TBP/11.06/2017	Transfer Dana Bagi Hasil Pajak dari DPKA Kab.Rohul	17.028.092

**Sumber:** Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu

**Desa Puo Raya  
Permintaan Panjar Kegiatan**

Nomor SPP:002/SPP/11.06/2017

Rp.41.204.594

Kode Rincian	Nama Rincian	Sumber	Nilai
5.1.2.01	Belanja Listrik,Air,Telepon,Fax/Internet	ADD	1.560.000
5.1.2.02	Belanja Alat Tulis Kantor	ADD	7.044.594
5.1.2.03	Belanja Alat-Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih	ADD	1.000.000
5.1.2.04	Belanja Benda Pos dan Matrai	ADD	3.000.000
5.1.2.06	Belanja Fotocopy, Cetak dan Pengandaan	ADD	2.500.000
5.1.2.07	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	ADD	2.500.000
5.1.2.16	Belanja Perjalanan Dinas	ADD	10.300.000
5.1.2.14	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor	ADD	13.300.000

**Sumber:** *Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu*

### 3. Tahap Pengikhtisaran

Pada tahap Pengikhtisaran dilakukan pembuatan neraca saldo setelah seluruh transaksi dicatat pada Buku Kas Umum dan Buku Besar, tahap berikutnya adalah tahap pengikhtisaran dari Buku Besar ke Neraca Saldo. Pencatatan ke neraca saldo dilakukan untuk menyakini bahwa proses yang dilakukan dengan benar(pengecekan debit dan kreditnya sudah seimbang). Neraca saldo adalah daftar rekening-rekening berserta saldo yang menyertainya.

Pada tahap pengikhtisaran Desa Puo Raya tidak membuat Neraca Saldo. Seharusnya menurut IAI-KASP(2015) dalam Pedoman Asistensi Akuntansi

Keuangan Desa, Desa Puro Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu harus membuat neraca saldo guna untuk memudahkan dalam penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBD Desa dan Laporan Kekayaan Milik Desa. Berikut contoh neraca saldo yang seharusnya di terapkan oleh Desa Puro Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu yang dapat dilihat pada tabel V.6

**Tabel V.6**  
**Neraca Saldo**  
**Tahun Anggaran 2017**

2.	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1110 1111	Kas Desa :		
	a. Rekening Kas Desa	6.741.100	
1112	b. Uang Kas Di bendahara Desa	17.028.000	
1300	Aset Tetap :		
1310	a. Tanah	6.000.000	
1320	b. Peralatan dan Mesin	13.300.000	
1330	c. Gedung dan Bangunan	177.347.000	
1340	d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	772.199.697	
1350	e. Aset Tetap Lainnya		
1360	f. Konstruksi Dalam Pengerjaan		
4100	Pendapatan Asli Desa		3.135.000
4110	a. Hasil Usaha		
4120	b. Swadaya, Partisipasi, dan Gotong Royong		
4130	c. Lain-lain Pendapatan Asli Desa yang Sah		
4200	Pendapatan Transfer		777.179.000
4210	a. Dana Desa		17.028.092
4220	b. Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Kabupaten/Kota		
4230	c. Alokasi Dana Desa		656.590.000
4241	d. Bantuan Provinsi		
4242	Bantuan Kabupaten/-Kota		
5100	Belanja Bidang Penyelengga- raan Pemerintahan Desa :		
5110	a. Penghasilan Tetap		

5120 5130 5140	dan Tunjangan <b>b.</b> Operasional Perkantoran <b>c.</b> Operasional BPD <b>d.</b> Operasional RT/RW	271.200.000  99.977.178 10.000.000  83.900.000	
5200  5210 5220	Belanja Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa :  <b>a.</b> Kegiatan Pembangunan Semenisasi Jalan di RT 04 <b>b.</b> Kegiatan Pembangunan Semenisasi Jalan di Dusun II Sei Punggu <b>c.</b> Kegiatan Pembangunan Semenisasi Jalan di RT 10 <b>d.</b> Kegiatan Pembangunan Semenisasi Jalan di gang taqwa <b>e.</b> Kegiatan Pembangunan Semenisasi Jalan di RT 016 <b>f.</b> Kegiatan Pembangunan Drainase di RT 009 <b>g.</b> Kegiatan Pembangunan Drainase di RT 012 <b>h.</b> Kegiatan Pembangunan Drainase di Kantor Desa <b>i.</b> Kegiatan Pembangunan Turap di RT 003 <b>j.</b> Kegiatan Pembangunan Posyandu Anggrek Dusun IV <b>k.</b> Kegiatan Pembangunan Gedung PAUD Dusun II <b>l.</b> Kegiatan Pembangunan Jaringan Informasi (Wifi)	149.924.400 324.416.547 45.650.250 48.342.300 26.151.800 40.116.100 43.545.100 34.146.100 33.707.100 83.883.400 93.463.700 26.200.000	
5300 5310	Belanja Bidang Pembinaan Kemasyarakatan: <b>a.</b> Bantuan Kelembagaan PKK <b>b.</b> Kegiatan Kelembagaan LPMD <b>c.</b> Kegiatan Kelembagaan Karang Taruna <b>d.</b> Kegiatan Pembinaan LINMAS <b>e.</b> Kegiatan POSYANDU <b>d.</b> Kegiatan Pembinaan dan oprasional PAUD <b>e.</b> Kegiatan Pembinaan MDA/TPA	10.000.000 2.500.000 2.500.000 5.000.000 26.600.000 9.600.000 12.000.000	

	f. Kegiatan Pemberian santunan anak yatim piatu	5.900.000	
5400 5410	BelanjaBidang Pemberdayaan Masyarakat : a. Kegiatan Sosialisasi PBB-P2 b. Kegiatan Penyuluhan DBD c. Kegiatan Penyuluhan Narkoba	2.478.431 2.000.000 2.000.000	
6100 6110 6120 6130	Penerimaan Pembiayaan : a. SiLPA b. Pencairan Dana Cadangan c. Hasil Kekayaan Desa Yang Dipisahkan		5.272.005

**Sumber:**Hasil Penelolan Data Oleh Penulis Tahun 2019

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan Keuangan

Tahap penyusunan Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Pulo Raya Kecamatan Tandun untuk Tahun Anggaran 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut: Saldo pendapatan asli desa di dapat dari hasil usaha. Untuk saldo pendapatan transfer di dapat dari dana desa, bagian hasil pajak dan retribusi, alokasi dana desa, bantuan kabupaten/kota. Saldo belanja desa didapat dari bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, bidang pelaksanaan pembangunan, bidang pembinaan kemasyarakatan dan bidang pemerdayaan masyarakat. Saldo penerimaan pembiayaan di dapat dari sisa lebih perhitungan anggaran sebelumnya.

Pada laporan kekayaan milik desa dapat dijelaskan sebagai berikut: Aset desa yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar yaitu kas desa, saldo kas desa di dapat dari uang kas bendahara desa dan rekening kas desa. Untuk saldo piutang dan persediaan tidak ada pencatatan. Aset tidak lancar yaitu aset tetap desa yang terdiri dari tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, jaringan dan

instalasi. Untuk saldo investasi permanen dan dana cadangan tidak ada pencatatan. Setelah dilakukan pengumpulan data-data penyesuain, langkah selanjutnya membuat Neraca Lajur yang berguna untuk mempermudah dalam pembuatan laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDesa dan Laporan Kekayaan Milik desa. Angka yang disajikan dalam neraca lajur diambil dari neraca saldo dan buku besar.

Pada tahap penyusunan laporan keuangan desa puo raya kecamatan tandun kabupaten rokan hulu tidak membuat jurnal penyesuaian karena persediaan di laporan kekayaan milik desa tidak ada pencatatan, dan tidak membuat neraca lajur. Seharusnya desa puo raya membuat jurnal penyesuain dan neraca lajur. Dari penjelasan tersebut Desa Pou Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan hulu dalam penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan IAI-KASP(2015). Berikut salah satu contoh neraca lajur yang seharusnya diterapkan oleh Desa Pou Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu yang dapat dilihat pada tabel V.7

**Tabel V.7  
Neraca Lajur  
Tahun Anggaran 2017**

Nama Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Laporan Realisasi APBDesa		Laporan kekayaan Desa	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1300	Aset Tetap :								
1310	a. Tanah	6.000.000						6.000.000	
1320	b. Peralatan danMesin								
1330	c. Gedung	13.300.00						13.300.00	
1340	danBangunan	0						0	
1350		177.347.0							

1360	d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan e. Aset Tetap Lainnya Konstruksi Dalam Pengerjaan	00 772.199.697					177.347.000 772.199.697	
4100 4110 4120 4130	Pendapatan Asli Desa a. Hasil Usaha b. Swadaya, Partisipasi, dan Gotong Royong c. Lain-lain Pendapatan Asli Desa yang Sah		3.13 5.00 0				3.13 5.00 0	
4200 4210 4220 4230 4241 4242	Pendapatan Transfer a. Dana Desa b. Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Kabupaten/Kota c. Alokasi Dana Desa d. Bantuan Provinsi Bantuan Kabupaten/-Kota		77 7.1 79.00 17.02 8.092 65 6.5 90.00 0				777.179.00 17.028.092 656.590.000	
5100 5110 5120 5130 5140	Belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa : a. Penghasilan Tetap dan Tunjangan b. Operasional Perkantoran c. Operasional BPD d. Operasional RT/RW	271.200.000 99.977.178 10.000.000 83.900.000				271.200.000 99.977.178 10.000 83.900		
5200 5210 5220	Belanja Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa : a. Kegiatan Pembangunan Semenisasi Jalan di RT 04 b. Kegiatan Pembangunan Semenisasi Jalan di Dusun II Sei	149.924.400 324.416.547				149.924.400 324.416.547		

Punggu	45.650.25						
c.Kegiatan	0						
Pembangunan					45.65		
Semenisasi Jalan di					0.250		
RT 10	48.342.30						
d.Kegiatan	0						
Pembangunan					48.34		
Semenisasi Jalan di					2.300		
gang taqwa	26.151.80						
e.Kegiatan	0						
Pembangunan					26.15		
Semenisasi Jalan di					1.800		
RT 016	40.116.10						
f.Kegiatan	0						
Pembangunan					40.11		
Drainase di RT					6.100		
009	43.545.10						
g.Kegiatan	0						
Pembangunan					43.54		
Drainase di RT					5.100		
012	34.146.10						
h.Kegiatan	0						
Pembangunan					34.14		
Drainase di					6.100		
Kantor Desa	33.707.10						
i.Kegiatan	0						
Pembangunan					33.70		
Turap di RT 003	83.883.40				7.100		
j.Kegiatan	0						
Pembangunan					83.88		
Posyandu					3.400		
Anggrek Dusun							
IV	93.463.70						
k.Kegiatan	0						
Pembangunan					93.46		
Gedung PAUD					3.700		
Dusun II	26.200.00						
l.Kegiatan	0						
Pembangunan					26.20		
Jaringan					0.000		
Informasi (Wifi)							

5300 5310	Belanja Bidang Kegiatan Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban a. Bantuan Kelembagaan PKK b. Kegiatan Kelembagaan LPMD c. Kegiatan Kelembagaan Karang Taruna d. Kegiatan Pembinaan LINMAS e. Kegiatan POSYANDU d. Kegiatan Pembinaan dan oprasional PAUD e. Kegiatan Pembinaan MDA/TPA f. Kegiatan Pemberian santunan anak yatim piatu	10.000.000 0 2.500.000 2.500.000 5.000.000 26.600.000 0 9.600.000 12.000.000 0 5.900.000				10.000.000 0 2.500.000 2.500.000 5.000.000 26.600.000 0 9.600.000 12.000.000 0 5.900.000			
5400 5410	Belanja Pemberdayaan Masyarakat : a. Kegiatan Sosialisasi PBB-P2 b. Kegiatan Penyuluhan DBD c. Kegiatan Penyuluhan Narkoba	2.478.431 2.000.000 2.000.000				2.478.431 2.000.000 2.000.000			
6100 6110 6120 6130	Penerimaan Pembiayaan : a. SiLPA b. Pencairan Dana Cadangan c. Hasil Kekayaan Desa Yang Dipisahkan		5.272.005			5.272.005			

**Sumber:** Hail Pengelolaan Penulis Tahun 2019

## 5. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi. Data laporan keuangan diambil dari seluruh proses yang dilakukan sampai dengan membuat neraca lajur. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

### a. Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/deficit, pembiayaan dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggrannya dalam satu periode.

Desa Pulo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu sudah membuat Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa sesuai dengan IAI-KASP(2015) dalam Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa dapat dilihat pada tabel V.8

Tabel V.8

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN REALISASI PELAKSANAAN  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA ( APBDes )  
DESA PUO RAYA KECAMATAN TANDUN TAHUN ANGGARAN 2017**

KODE REK.						URAIAN	JUMLAH ANGGAR AN (Rp)	JUMLAH REALISAS I ( Rp)	BERTA MBAH/ BERK URAN G (Rp)	KET.
1						2	3	4	5	6
1	1					<b>Pendapatan Asli Desa</b>				
1	1	1				<b>Hasil Usaha</b>				
						- Bagian Laba UED- SP/BUMDesa	12.000.000	12.000.000	0	
1	2					<b>Pendapatan Transfer</b>				
1	2	1				Dana Desa	777.179.000	777.179.000	0	
1	2	2				Bagian dari hasil pajak dan retribusi	17.028.092	17.028.092	0	
1	2	3				Alokasi Dana Desa ( ADD )	656.590.000	607.636.100	48.953.9 00	
1	2	4				Bantuan Keuangan :				
1	2	4	1			Bantuan Provinsi				
1	2	4	2			Bantuan Kabupaten/Kota				
1	2	5				Tunda Salur	37.333.309	37.333.309	0	
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>							<b>1.500.130.4 01</b>	<b>1.451.176.5 01</b>	<b>48.953.9 00</b>	
2						<b>BELANJA</b>	<b>1.505.402.4 06</b>	<b>1.432.679.4 06</b>	<b>72.723.0 00</b>	
2	1					<b>BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA</b>	<b>475.277.178</b>	<b>428.118.178</b>	<b>47.159.0 00</b>	
2	1	1				<b>Penghasilan Tetap/Tunjangan</b>	<b>271.200.000</b>	<b>256.200.000</b>	<b>15.000.0 00</b>	ADD
2	1	1	1			Belanja Pegawai				
						- Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat	195.600.000	180.600.000	15.000.0 00	ADD
						- Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat	21.600.000	21.600.000	0	
						- Tunjangan BPD	54.000.000	54.000.000	0	

2	1	2				<b>Operasional Perkantoran</b>	<b>99.977.178</b>	<b>67.818.178</b>	<b>32.159.000</b>	
2	1	2	2			Belanja Barang dan jasa				
						- Belanja Alat Tulis kantor	10.289.750	10.289.750	0	ADD+ PBB+ SILP A
						- Belanja Rekening listrik	1.500.000	1.500.000	0	ADD
						- Belanja Langganan Surat kabar	1.620.000	1.620.000	0	ADD
						- Belanja Benda pos	3.000.000	3.000.000	0	ADD
						- Belanja alat dan bahan kebersihan kantor	1.000.000	1.000.000	0	ADD
						- Belanja Cetak dan Penggandaan	2.500.000	2.500.000	0	ADD
						- Belanja Makan dan minum rapat	2.500.000	2.500.000	0	ADD
						- Belanja Pakaian Dinas Melayu	3.850.000	0	3.850.000	ADD- P
						- Belanja Perjalanan Dinas Dalam daerah	18.900.000	18.900.000	0	ADD
						- Belanja Perjalanan Dinas Luar Dearah	5.100.000	5.100.000	0	ADD
						- Belanja Bulanan Wifi	6.000.000	3.000.000	3.000.000	ADD
						- Honor Tim Panitia/ PBB	5.108.428	5.108.428	0	PBB- P2
2	1	2	3			Belanja Modal				
						- Belanja Gorden	11.500.000	11.500.000	0	ADD
						- Belanja Hardisk Eksternal	1.000.000	1.000.000	0	ADD
						- Belanja Print Canon IP 2770	800.000	800.000	0	ADD
						- Belanja Laptop 1 unit	6.800.000	0	6.800.000	ADD- P
						- Lemari Kaca/ talase 2 unit	4.700.000	0	4.700.000	ADD- P
						- Meja Kerja	2.700.000	0	2.700.000	ADD- P
						- Kursi Kerja	1.800.000	0	1.800.000	ADD- P
						- Lemari es/pendingin minuman 1 unit	2.200.000	0	2.200.000	ADD- P
						- Tiang Bendera	2.500.000	0	2.500.000	ADD- P
						- umbul-umbul	2.250.000	0	2.250.000	ADD- P
						- Pemasangan Instalasi Listrik Kantor Desa	2.359.000	0	2.359.000	ADD- P





2	3				<b>BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN</b>	<b>74.100.000</b>	<b>69.100.000</b>	<b>5.000.000</b>	
2	3	1			Bantuan Kelembagaan PKK	10.000.000	10.000.000	0	ADD
2	3	2			Kegiatan Kelembagaan LPMD	2.500.000	2.500.000	0	ADD
2	3	3			Kegiatan Kelembagaan KARANG TARUNA	2.500.000	2.500.000	0	ADD
2	3	4			Kegiatan Pembinaan LINMAS	5.000.000	0	5.000.000	SILPA
2	3	5			Kegiatan POSYANDU	26.600.000	26.600.000	0	ADD
2	3	6			Kegiatan Pembinaan dan Operasional PAUD	9.600.000	9.600.000	0	ADD
2	3	7			Kegiatan Pembinaan MDA/TPA	12.000.000	12.000.000	0	PADESS
2	3	8			Kegiatan Pemberian Santunan anak yatim piatu	5.900.000	5.900.000	0	ADD
2	4				<b>BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>	<b>6.478.431</b>	<b>2.478.431</b>	<b>4.000.000</b>	
2	4	1			Kegiatan Sosialisasi PBB-P2	2.478.431	2.478.431	0	PBB-P2
2	4	2			Kegiatan Penyuluhan Demam Berdarah ( DBD )	2.000.000	0	2.000.000	ADD
2	4	3			Kegiatan Penyuluhan Narkoba	2.000.000	0	2.000.000	ADD
2	5				<b>BIDANG TAK TERDUGA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
2	5	1			Kegiatan Kejadian luar biasa				
					Belanja Barang dan Jasa				
<b>JUMLAH BELANJA</b>						<b>1.505.402.406</b>	<b>1.432.679.406</b>	<b>72.723.000</b>	
<b>SURPLUS/DEFISIT</b>						<b>(5.272.005)</b>	<b>18.497.095</b>	<b>(23.769.100)</b>	
3					<b>PEMBIAYAAN</b>				
3	1				Penerimaan pembiayaan				
3	1	1			Silpa				
					- Silpa Tahun 2016	5.272.005	5.272.005	0	
3	1	2			Pencairan dana cadangan				
3	1	3			Hasil Kekayaan yang dipisahkan				
3	1	4			penerimaan pinjaman				
<b>JUMLAH ( Rp )</b>						<b>5.272.005</b>	<b>5.272.005</b>	<b>0</b>	

Sumber: Desa Pulo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu

Pada Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang dilakukan oleh Desa Pulo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu telah sesuai dengan IAI-KASP 2015 tentang Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa.

#### **b. Laporan Kekayaan Milik Desa**

Laporan ini menyajikan kekayaan milik desa yang pada dasarnya merupakan selisih antara aset yang dimiliki desa dengan jumlah kewajiban desa sampai tanggal 31 desember satu tahun. Laporan Kekayaan Milik Desa terdiri dari tiga akun pokok yaitu aset desa, kewajiban, dan kekayaan bersih. Aset desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban APBDesa atau perolahan hak lainnya yang sah. Aset disajikan berdasarkan tingkat yaitu berupa aset lancar dan aset tidak lancar. Kewajiban adalah utang yang timbul karena adanya pinjaman oleh pemerintahan desa. Kekayaan bersih adalah selisih antara aset dan kewajiban pemerintahn desa.

Pada laporan kekayaan milik desa pulo raya kecamatan tandun kabupaten rokan hulu tidak mencantumkan:

##### **1. Nilai Persediaan**

Pada Laporan Kekayaan Milik Desa nilai persediaan tidak dicantumkan sehingga persediaan bersaldo Rp.0 Desa Pulo Raya melakukan pengecekan fisik terhadap persediaan yang dimiliki oleh desa setiap akhir periode, namun dalam pengecekan fisik ini Desa Pulo Raya tidak melakukan perhitungan nilai fisik dari sisa persediaan yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan bagi pemerintah Desa Pulo Raya persediaan seperti alat tulis kantor merupakan suatu benda yang fisiknya

kecil dan tidak diperlukan perhitungan terhadap nilai sisa persediaan tersebut. Harusnya Desa Puo Raya melakukan penyesuain fisik persediaan serta menghitung nilai sisa persediaan.

## 2. Pemakaian Aset Tetap

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari masa manfaat ekonomi atau sosial dimasa depan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset tetap yang tertera dalam Laporan Keuangan Desa Puo Raya Kecamatan Tandun(seperti peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan,irigasi dan jaringan) disajikan berdasarkan nilai aktiva tetap tersebut tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sehingga nilai aset tetap untuk peralatan, mesin, jalan, irigasi dan jaringan yang disajikan dalam Laporan Kekayaan Milik Desa tidak menunjukkan nilai sebenarnya.

Pada Laporan Kekayaan Milik Desa Puo Raya terdapat aset tetap peralatan dan mesin tahun 2017 sebesar Rp.13.300.000, gedung dan bangunan tahun 2017 sebesar Rp.177.347.000 serta jalan, jaringan dan instalasi tahun 2017 sebesar Rp.772.199.697. Umur ekonomis ditaksir 5 Tahun (Peralatan dan Mesin), 10 Tahun (Gedung dan Bangunan) dan 20 Tahun(jalan, jaringan, dan jaringan). Contoh dengan menetapkan dengan metode garis lurus, maka dapat dihitung pertahunnya adalah sebagai berikut:

a) Penyusutan untuk peralatan dan mesin

Pertahun: Rp. 13.300.000 : 5 tahun = Rp. 2.660.000

b) Penyusutan untuk Gedung dan Bangunan

Pertahun: Rp. 177.347.000 : 10 tahun =Rp. 17.734.700

c) Penyusutan untuk Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Pertahun: Rp. 772.199.697 : 20 tahun =Rp. 38.609.984

Laporan Kekayaan Milik Desa terdiri atas jumlah aset, kewajiban dan ekuitas serta menggambarkan Akumulasi Milik Desa pertanggal tertentu. Desa Pulo Raya tidak menghitung penyusutan Aset Tetap pada Kekayaan Milik Desa yang sesuai dengan IAI-KASP (2015;42-43) tentang Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa. Berikut ini adalah format yang seharusnya dibuat oleh Desa Pulo Raya.

**Tabel V.9**  
**LAPORAN KEKAYAAN MILIK DESA**  
**SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017**

URAIAN	TAHUN 2017 ( Tahun Periode Pelaporan )	TAHUN N ( Tahun Sebelumnya )
<b>I. ASET DESA</b>		
<b>A. ASET LANCAR</b>		
1. Kas Desa		
a. Uang Kas di Bendahara Desa	6,741,100	4,978,453
b. Rekening Kas Desa	17,028,000	293,552
2. Piutang		
a. Piutang Sewa Tanah	-	-
b. Piutang Sewa Gedung	-	-
c. Dst.....		
3. Persediaan		
a. Kertas Segel	-	-
b. Materai	-	-
c. Dst.....	-	-
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>23,769,100</b>	<b>5,272,005</b>
<b>B. ASET TIDAK LANCAR</b>		
1. Investasi Permanen		
a. Penyertaan Modal Pemerintahan Desa	-	-
2. Aset Tetap		
a. Tanah	6,000,000	109,000,000
b. Peralatan dan Mesin (Akm Penyusutan perlatan dan mesin)	13,300,000 (2.660.000)	113,673,000
c. Gedung dan bangunan (Akm Penyusutan Gedung dan Bangun)	177,347,000 (17.734.700)	1,044,603,800
d. Jalan , Jaringan dan Instalasi (Akm Penyusutan jalan,jaringan dan instalasi)	772,199,697 (38.609.984)	940,353,533
f. Aset Tetap lainnya		1,500,000
3. Dana Cadangan		

a. Dana Cadangan	-	-
4. Aset Tidak Lancar lainnya		
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>909.842.013</b>	<b>2,209,130,333</b>
<b>JUMLAH ASET ( A + B )</b>	<b>933.611.113</b>	<b>2,214,402,338</b>
<b>II. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	0	0
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	0	0
<b>JUMLAH KEKAYAAN BERSIH ( I - II )</b>	<b>933.611.113</b>	<b>2,214,402,338</b>

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Penulis Tahun 2019



## BAB VI

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan Pembahasan pada bab sebelumnya maka dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dan memberikan saran yang bermanfaat.

#### A. Kesimpulan

1. Dasar Pencatatan yang digunakan Desa Puo Raya adalah *Cash Basic*, yaitu setiap transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas.
2. Proses akuntansi pada Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu belum sepenuhnya sesuai dengan IAI-KASP(2015) Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa.
3. Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu tidak membuat Neraca Saldo dan tidak melakukan penyesuaian.
4. Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu dalam Laporan Kekayaan Milik Desa tidak melakukan penyusutan terhadap Aset Tetap.
5. Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu belum sepenuhnya menerapkan akuntansi keuangan desa berdasarkan IAI-KASP 2015 Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa.

## B. Saran

1. Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu sebaiknya menerapkan akuntansi keuangan desa berdasarkan IAI-KASPPedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa Tahun 2015.
2. Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu sebaiknya melakukan proses akuntansi IAI-KASP(2015) yang dimulai dari tahap pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, penyusunan laporan keuangan, dan pelaporan supaya lebih akurat.
3. Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu sebaiknya membuat neraca saldo yang sesuai dengan IAI-KASP Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa Tahun 2015.
4. Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu sebaiknya membuat jurnal penyesuain yang sesuai dengan IAI-KASP Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa Tahun 2015.
5. Desa Puo Raya Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu sebaiknya menghitung penyusutan terhadap aset tetap sesuai dengan IAI-KASP Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa Tahun 2015.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra.(2014). Akuntansi Kecamatan dan Desa. Jakarta. Penerbit Erlangga
- Dewanti Elsa. (2015). Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Boreng ( Studi Kasus pada Desa Boreng Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Edi Indrizal.(2006) .Tipologi Desa Di Indonesia
- Halim, Abdul dan Muhamad Syam Kusufi.(2012). Akuntansi Keuangan Daerah. Yogyakarta:Salemba Empat
- Harti, Dwi. (2011). Modul Akuntansi 1A. Jakarta:Erlangga
- Hery.(2014), Pengantar Akuntansi 2. Jakarta, Pt Grasindo
- Dodi Setiadi. 2015. Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa: IAI-KASP.
- Mulyadi.(2016). Sistem Akuntansi. Jakarta:Erlangga
- Nordiawan, Dedi. (2016). Akuntansi Sektor Publik. Jakarta:Salemba Empat
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 71 Tahun 2010.Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014. Tentang Pengelolaan Keuangan Dana Desa
- Pujiyanti, Ferra. (2015) .Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Dengan Akuntansi Dasar. Yogyakarta:Lembar Pustaka Indonesia
- Rudianto.(2012) .Pengantar Akuntansi. Yogyakarta:Erlangga
- Sujarweni V.W.(2015) . Akuntansi Desa. Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- Sutrawati Kadek. (2016). Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa(Studi Pada Desa Pudaria Jaya Kecamatan Moramo). Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari.
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Wijaya, David. (2018) .Akuntansi Desa. Yogyakarta: Gava Media.
- Yuliansyah, Rusmianto. (2015). Akuntansi Desa. Jakarta:Salemba Empat